ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN KONI (DIY) DALAM PENINGKATAN PRESTASI PADA PON XXI 2024

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Olahraga
Program Studi Ilmu Keolahragaan

Oleh:
MU'ALIM PANJI BASKORO
NIM 17603144032

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024

ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN KONI (DIY) DALAM PENINGKATAN PRESTASI PADA PON XXI 2024

Mu'alim Panji Baskoro
NIM 17603144032

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai seberapa efektif fungsi manajemen Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam meningkatkan prestasi pada PON XXI tahun 2024.

Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan melakukan survei menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah 24 atlet yang mewakili DIY dan meraih medali pada PON XXI Papua 2021. Data dikumpulkan melalui kuesioner berisi 29 pertanyaan yang valid dan dianalisis dengan teknik statistik deskriptif untuk menghitung persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis fungsi manajemen KONI DIY dalam peningkatkan prestasi pada PON XXI 2024 menghasilkan persentase sebagai berikut: kategori sangat baik 16,7 %, kategori baik 16,7 %, kategori tidak baik 41,7 %, dan kategori sangat tidak baik 25 %. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen KONI DIY dalam peningkatkan prestasi pada PON XXI 2024 dinilai kategori tidak baik dengan persentase 41,7 %.

Kata Kunci: *KONI, Manajemen dan Prestasi*

ANALYSIS ON THE MANAGEMENT FUNCTION OF KONI DIY IN THE ACHIEVEMENT IMPROVEMENT AT 21ST PON IN 2024

Mu'alim Panji Baskoro
NIM 17603144032

ABSTRACT

The objective of this research is to assess how effective the management function of the Indonesian National Sports Committee (KONI) from Special Region of Yogyakarta is in improving achievements at the 21st PON in 2024.

The method used a descriptive quantitative study by conducting a survey using a questionnaire. The research sample was 24 athletes who represented Special Region of Yogyakarta and won medals at the 2021 PON in Papua. The data were collected through a questionnaire containing 29 valid question items and analyzed by using descriptive statistical techniques to calculate the percentage.

The results of the research show that the analysis of the KONI from Special Region of Yogyakarta management function in improving achievements at the 2024 21st PON produces the following percentages: in the very good category at 16.7%, in the good category at 16.7%, in the poor category at 41.7%, and in the very poor category at 25%. From these results it can be concluded that the KONI DIY management function in improving achievements at the 2024 21st PON is considered in the poor category with a percentage of 41.7%.

Keywords*: KONI, Management and Achievement*

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mu'alim Panji Baskoro

NIM : 17603144032

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul Skripsi : Analisis Fungsi Manajemen KONI (DIY) Dalam Peningkatan Prestasi Pada PON XXI 2024

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 31 Juli 2024

Yang menyatakan,

Mu'alim Panji Baskoro

NIM. 17603144032

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN KONI (DIY) DALAM PENINGKATAN PRESTASI PADA PON XXI 2024

TUGAS AKHIR SKRIPSI

MU'ALIM PANJI BASKORO
NIM. 17603144032

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal

Korprodi S1 Ilmu Keolahragaan	Dosen Pembimbing
Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or.	Dr. Sumarjo, M.Kes
NIP. 198009242006041001	NIP. 196312171990011002

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN KONI (DIY)
DALAM PENINGKATAN PRESTASI PADA PON XXI 2024

TUGAS AKHIR SKRIPSI

MU'ALIM PANJI BASKORO
NIM 17603144032

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 31 Juli 2024

TIM PENGUJI

Nama Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sumarjo, M.Kes. (Ketua Tim Penguji)	.....	2-08-2024
Dr. Rifky Riyandi Prastyawan, S.Or., M.Or. (Sekretaris Tim Penguji)	.....	2-08-2024
Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or. (Penguji Utama)	.....	2-08-2024

Yogyakarta, 7 Agustus 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 197702182008011002

MOTTO

Jangan pernah menyerah

...

Gunakan waktu sebaik-baiknya

-Mu’alim Panji Baskoro-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, tuhan pemilik jiwa dan semesta alam. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi MuhammadSAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Sukamdi dan Ibu Istiana Dwi Astuti yang tidak pernah berhenti mendoakan dan mendukung saya.
2. Bude Rini yang telah banyak membantu.
3. Azharul Hamdi, Ibnu Hibban Dzulfikri, dan Lukman Hanafi selaku adik peneliti yang memberikan semangat.
4. Seluruh Manajemen dan atlet KONI Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah bersedia membantu selama penelitian.
5. Almamater saya Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur senantiasa penulis panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul "Analisis Fungsi Manajemen KONI (DIY) Dalam Peningkatan Prestasi Pada PON XXI 2024" ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Olahraga.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak.Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membereikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Sigit Nugroho, M.Or., selaku Koorprodi Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Dr. Sumarjo, M.Kes., selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Dr. Agung Nugroho AM., M.Si., selaku Kepala Bidang Bina Prestasi KONI DIY yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi
5. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 31 Juli 2024

Penulis

Mu'alim Panji Baskoro

NIM. 17603144032

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL i
ABSTRAK ii
SURAT PERNYATAAN iv
LEMBAR PERSETUJUAN v
HALAMAN PENGESAHAN vi
MOTTO vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 9
A. Kajian Teori 9
B. Hasil Penelitian yang relevan 22
C. Kerangka Pikir 25
D. Pertanyaan Penelitian 26
BAB III METODE PENELITIAN 27
A. Jenis Penelitian 27
B. Tempat dan Waktu Penelitian 28
C. Populasi dan Sampel Penelitian 28
D. Definisi Operasional Variabel 29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 29
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen 31
G. Teknik Analisis Data 34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 36
A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian 36
B. Hasil Penelitian 36
C. Pembahasan 46
D. Keterbatasan Penelitian 51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 52
A. Kesimpulan 52
B. Implikasi 52
C. Saran 52

DAFTAR PUSTAKA 53
LAMPIRAN 58

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Data Klasemen Akhir Perolehan Medali PON XX 2021 di Papua 6
Tabel 2. Kisi-kisi Angket 30
Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket 30
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian 32
Tabel 5. Nilai Butir Pernyataan 34
Tabel 6. Kategori Nilai Perasaan Kompetensi 35
Tabel 7. Deskripsi Data Analisis Fungsi Manajemen KONI (DIY) 37
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Analisis Fungsi Manajemen KONI (DIY) 37
Tabel 9. Deskripsi Data Faktor Perencanaan 39
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor Perencanaan 39
Tabel 11. Deskripsi Data Faktor Pengorganisasian 40
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor Pengorganisasian 41
Tabel 13. Deskripsi Data Faktor Kepemimpinan 42
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Faktor Kepemimpinan 43
Tabel 15. Deskripsi Data Faktor Pengendalian 44
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Faktor Pengendalian 45

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Model Kerangka Pikir..... 26
Gambar 2. Analisis Fungsi Manajemen KONI (DIY)..... 38
Gambar 3. Distribusi Frekuensi Perencanaan 40
Gambar 4. Distribusi Frekuensi Faktor Pengorganisasian 42
Gambar 5. Distribusi Frekuensi Faktor Kepemimpinan 44
Gambar 6. Distribusi Frekuensi Pengendalian 46

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari KONI (DIY) 60
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas 61
Lampiran 3. Angket Penelitian 62
Lampiran 4. Data Hasil Penelitian 65
Lampiran 5. Hasil Perhitungan Data 66
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian 68

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga saat ini merupakan salah satu bentuk hiburan yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2022 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Keolahragaan, olahraga adalah kegiatan yang melibatkan pikiran, tubuh, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi fisik, mental, sosial, dan budaya. Olahraga bersifat universal, sehingga disebut sebagai bahasa dunia. Melalui olahraga, orang dari berbagai negara dengan minat yang sama dapat terhubung tanpa penjelasan lebih lanjut (Wicaksono, 2015). Saat ini, olahraga sangat penting bagi masyarakat untuk menjaga kebugaran tubuh. Banyaknya fasilitas olahraga yang tersebar di seluruh Indonesia memudahkan masyarakat untuk berolahraga. Jenis olahraga yang populer di antaranya adalah jalan sehat, jogging, bersepeda, dan sepak bola.

Pembangunan nasional sangat dipengaruhi oleh olahraga. Olahraga membantu pembangunan ekonomi selain membangun sumber daya manusia (SDM). Program olahraga meningkatkan permintaan barang dan jasa serta membuka kesempatan kerja. Dalam suatu negara, acara olahraga dapat meningkatkan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja. Event yang bergengsi sekarang ialah event Pekan Olahraga Nasional atau dikenal dengan PON.

PON yang diadakan setiap empat tahun sekali, adalah upaya negara untuk maju secara keseluruhan. PON memegang peran penting dalam memperkuat

persatuan dan kesatuan bangsa karena melibatkan peserta dari seluruh provinsi dengan beragam suku dan budaya. Prestasi yang dicapai oleh setiap provinsi menjadi modal untuk mengangkat martabat dan harkat Indonesia di kancah internasional. Setiap provinsi pasti ada yang mengurus untuk kegiatan event PON ini, yakni Komite Olahraga Nasional Indonesia atau dikenal dengan KONI.

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) adalah lembaga yang bertanggung jawab atas olahraga di Indonesia, dan memiliki berbagai cabang. KONI berasal dari Ikatan Sport Indonesia (ISI), yang didirikan oleh beberapa organisasi olahraga, termasuk Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) dan Perserikatan Bola Basket Seluruh Indonesia (Perbasi), pada 8 Oktober 1938. ISI didirikan untuk melawan pemerintah kolonial Belanda, memperbaiki olahraga, dan membantu pendidikan nasional.

Tujuan Ikatan Olahraga Indonesia (ISI) saat didirikan adalah untuk memperbaiki dan memperkuat organisasi olahraga yang sudah ada, memperjuangkan kemerdekaan Indonesia dari pemerintah kolonial Belanda, dan menjadi sumber pendidikan yang menumbuhkan semangat bangsa Indonesia. ISI mengadakan Pekan Olahraga di Surakarta dari 15 hingga 22 Oktober 1938. Tanggal 15 Oktober 1938 menjadi momen penting dalam perjuangan olahraga bangsa Indonesia dan ditetapkan sebagai hari berdirinya Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI).

Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada tahun 2005, yang mereorganisasi

KONI menjadi Komite Olahraga Nasional (KON) dan Komite Olimpiade Indonesia (KOI). KONI bertanggung jawab atas pembinaan olahraga di Indonesia dan menyelenggarakan PON, sementara KOI bertanggung jawab atas pengiriman atlet ke luar negeri dan menyelenggarakan acara olahraga internasional di Indonesia.

Misi KONI dalam memajukan olahraga Indonesia adalah untuk meningkatkan prestasi olahraga melalui pembinaan organisasi, peningkatan sumber daya, penggunaan sains dan teknologi dalam olahraga, dan pembentukan karakter atlet untuk menciptakan atlet berprestasi di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Salah satu tujuan KONI DIY adalah meningkatkan pembinaan olahraga prestasi bersama pemerintah provinsi melalui penerapan pembinaan atlet secara sistematis, terencana, berjenjang, dan bersistem.

Setiap perkumpulan dan organisasi harus menerima pembinaan untuk meningkatkan kinerja PON yang sedang berkembang. KONI memainkan peran yang sangat penting dalam hal ini. Semua orang harus bekerja sama untuk menjalankan sebuah organisasi, karena mengelolanya bukanlah hal yang mudah. Agar pembinaan dalam organisasi dapat terus berkembang dan mencapai hasil yang diharapkan, manajemen yang baik diperlukan.

Untuk menghasilkan atlet berkualitas tinggi yang dapat bersaing secara nasional dan internasional, pembinaan yang tepat sangat penting. Sejalan dengan pendapat Anggarina dan Resen (2023) bahwa dalam memajukan dan meningkatkan prestasi olah raga, pembinaan merupakan faktor sangat penting.

Berkembang atau tidaknya dunia olahraga tergantung pada pembinaan itu sendiri (Pratama, Budiman, & Hairah, 2019; Karim *et al.*., 2024). Pembinaan jangka panjang diperlukan untuk memunculkan atlet berprestasi karena pembinaan prestasi olahraga tidak bisa dilakukan secara instan (Jihad & Annas, 2021). Pembinaan harus dilakukan melalui proses yang benar dan melalui tahap demi tahap secara kontinyu (Rasyono, 2016; Maulidin, 2022) dan harus dilakukan secara sitematis, terstruktur, dan konsisten (Jihad & Annas, 2021; Cahyono & Kusnanik, 2023). Pembinaan yang baik akan secara langsung meningkatkan prestasi organisasi secara keseluruhan. Untuk itu KONI harus fokus pada rencana untuk mengoptimalkan kemampuan atlet-atlet yang akan bertanding.

KONI memiliki kontribusi yang sangat besar bagi perkembangan prestasi atlet-atlet muda khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk ke depannya. Dari KONI inilah bibit-bibit calon atlet profesional banyak dilihat dan ditemukan. Peran KONI sangat penting karena bertanggungjawab atas pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga (Ulfah & Wulandari, 2022). Agar proses proses pembinaan berjalan dengan baik, selain program-program latihan, metode latihan yang tepat, sarana dan prasarana memadai, partisipasi lingkungan masyarakat, dan dukungan orang tua yang bersangkutan; harus melihat karakteristik, fisik, maupun psikologisnya guna untuk mengetahui potensi setiap masing-masing atlet. Aspek yang paling berpengaruh dalam mencapai performa pemain dalam kondisi paling baik adalah ada pada diri pemain (Haryono, Hidayat, & Rahmat, 2024).

Keikutsertaan KONI DIY pada PON XX Papua 2021 tidak mencapai hasil yang maksimal. KONI DIY mengirimkan 130 atlet untuk mengikuti 24 cabang olahraga dengan target 11 emas, namun hanya memperoleh 8 emas, 12 perak, dan 18 perunggu. Prestasi ini menunjukkan perlunya peran manajemen yang efektif untuk mencapai target yang diinginkan. Tabel 1 menunjukkan perolehan medali dari setiap provinsi di Indonesia.

Prestasi atltet DIY pada tabet diatas terbilang sangat minim dan juga belum mencapai target yang diinginkan. Disini peran KONI sangat dibutuhkan untuk evaluasi dari hasil tersebut. Termasuk didalam manajemen proses perencanaan, pengorganisasian, kepimimpinan, dan pengendalian atas apayang terjadi.

Manajemen adalah bagian penting dari setiap organisasi, terutama di KONI, karena merupakan bagian yang sangat penting dalam mengelola organisasi agar dapat berkompetisi. Selain itu, manajemen pembinaan olahraga mempunyai peran yang besar dalam pencapaian prestasi atlet (Susilawati & Atmaja, 2023; Dewi & Hafidz, 2021). Manajemen yang baik diperlukan untuk mencapai prestasi maksimal. Manajemen berfungsi sebagai penggerak utama dalam mengatur dan mengelola organisasi untuk mencapai tujuannya. Setiap kegiatan di KONI harus dikelola dengan cermat sesuai dengan fungsinya agar setiap tindakan dilakukan sesuai rencana.

Tabel 1. Data Klasemen Akhir Perolehan Medali PON XX 2021 di Papua

Peringkat	Kontingen	Emas	Silver	Bronze	Total
1	Jawa Barat	133	105	115	353
2	DKI Jakarta	111	91	99	301
3	Jawa Timur	110	89	88	287
4	Papua	93	66	102	261
5	Bali	28	25	53	106
6	Jawa Tengah	27	47	64	138
7	Kalimantan Timur	25	33	42	100
8	Riau	21	25	21	67
9	Nusa Tenggara Barat	15	11	12	38
10	Lampung	14	10	12	36
11	Sulawesi Selatan	11	13	13	37
12	Aceh	11	7	11	29
13	Sumatera Utara	10	22	23	55
14	Banten	10	15	26	51
15	Sumatera Barat	8	12	18	38
16	DI Yogyakarta	8	12	18	38
17	Sumatera Selatan	8	4	17	39
18	Jambi	6	10	13	29
19	Nusa Tenggara Timur	5	10	9	24
20	Sulawesi Tenggara	5	5	5	15
21	Maluku	5	4	6	15
22	Kalimantan Selatan	4	9	12	25
23	Sulawesi Utara	4	6	11	21
24	Papua Barat	3	14	15	32
25	Kalimantan Barat	3	5	6	14
26	Kalimantan Tengah	2	6	5	13
27	Kepulauan Riau	2	5	4	11
28	Gorontalo	2	1	2	5
29	Sulawesi Tengah	1	5	6	12
30	Bengkulu	1	4	7	12
31	Bangka Belitung	1	2	8	11
32	Kalimantan Utara	1	2	1	4
33	Maluku Utara	0	0	3	3
34	Sulawesi Barat	0	0	2	2

Sumber: https://www.kompas.com

Perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dikenal sebagai manajemen (Ismail, 2009). Keberhasilan pembinaan atlet dan peningkatan prestasi atlet bergantung pada manajemen KONI. Untuk menjalankan organisasi dengan baik, pengelola harus memahami fungsi manajemen.

Berdasarkan situasi ini, penulis ingin melakukan penelitian tentang "Analisis Fungsi Manajemen KONI (DIY) dalam Peningkatan Prestasi pada PON XXI 2024".

B. Identifikasi Masalah

Ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang masalah:

1. Prestasi KONI DIY pada PON XX Papua 2021 masih rendah dan belum mencapai target yang diinginkan.
2. Atlet DIY tidak termotivasi dan kurang maksimal dalam berlatih.
3. Belum jelas seberapa efektif penerapan fungsi manajemen KONI DIY untuk meningkatkan prestasi pada PON XXI 2024.

C. Batasan Masalah

Batasan masalahnya adalah bagaimana fungsi manajemen KONI DIY dalam peningkatkan prestasi pada PON XXI 2024. Pembatasan masalah ini digunakan untuk menghindari penyimpangan dan pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih fokus, terarah, dan mudah dibahas sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana fungsi manajemen KONI DIY dalam peningkatkan prestasi pada PON XXI 2024?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menentukan efektifitas fungsi manajemen KONI DIY dalam meningkatkan prestasi pada PON XXI 2024.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

   Penelitian ini akan membantu kita memahami lebih banyak tentang fungsi manajemen di KONI DIY, terutama dalam hal peningkatan prestasi dan pengelolaan di KONI DIY.

2. Manfaat Praktis:

   a. Penelitian ini diharapkan memberi pengelola dan pengurus pemahaman yang lebih baik tentang fungsi manajemen di KONI DIY.

   b. Penulis akan memperoleh pengetahuan baru dan pemahaman tentang bagaimana fungsi manajemen dalam peningkatkan prestasi di KONI DIY.

   c. Bagi pembaca, penelitian ini memberikan informasi tentang bagaimana fungsi manajemen dalam peningkatkan prestasi di KONI DIY.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Definisi Manajemen

Menurut banyak ahli, manajemen memiliki banyak definisi. Manajemen adalah ilmu dan seni menggunakan sumber daya, termasuk sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu (Hasibuan, 2001; Fachrezi & Nasuiton, 2023). Manajemen menurut Irham (2012: 2) adalah bidang yang mempelajari cara mengarahkan dan mengelola individu dari berbagai latar belakang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam situasi ini, manajemen bertanggung jawab atas koordinasi pekerjaan orang lain, termasuk perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian. Salah satu faktor yang memengaruhi seberapa baik atlet berprestasi adalah penggunaan manajemen yang efektif. Efektif dan efisien dalam mencapai tujuan tertentu adalah merupakan tujuan penerapan manajemen (Mubarok, 2021).

The planning, organizing, leading, controlling, and decision-making processes are all a part of the management process (Meija dan Balkin, 2002: 5). Perencanaan, pengelolaan, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien dikenal sebagai manajemen (Richard, 2010: 6). Amirullah dan Budiono (dalam Harsuki, 2012: 19) menyatakan bahwa teori manajemen

telah berkembang dari teori ilmiah ke teori klasik, teori hubungan manusiawi, teori modern, dan teori sistem manajemen.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen memiliki fungsi utama yang diterapkan oleh setiap organisasi, termasuk perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Fungsi-fungsi ini dilakukan dengan tujuan mengoordinasikan sumber daya yang dimiliki organisasi sehingga semua upaya yang dilakukan oleh organisasi dapat mencapai hasil yang efektif.

Semua penjelasan di atas memungkinkan untuk mengatakan bahwa manajemen adalah proses untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip manajemen.

2. Fungsi Manajemen

Kelangsungan hidup sebuah organisasi sangat bergantung pada kemajuan manajemen. Manajemen adalah komponen penting dalam setiap organisasi. Untuk mencapai tujuan organisasi di bidang olahraga, manajemen harus terstruktur dengan baik dan menjalankan fungsinya secara efektif.

Manajemen yang efektif dan efisien harus memiliki dan menerapkan fungsi-fungsi yang dapat diterapkan dalam organisasi. Fungsi manajemen adalah menyusun dan membentuk berbagai hubungan kerja dari berbagai unit untuk menjadi sebuat tim yang solid (Angelya *et al.*., 2020). *Planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* adalah empat tugas utama dalam manajemen. Berikut karya Imam (dalam Lismadiana, 2017):

a. Perencanaan (*Planning)*

Ini berarti manajer tidak boleh bergantung pada perasaan untuk memikirkan sasaran dan tindakan mereka, tetapi harus melakukannya dengan berbagai rencana, metode, atau logika. Rencana dapat membantu organisasi mencapai tujuan, menetapkan cara terbaik untuk mencapainya, dan berfungsi sebagai pedoman untuk:

1) Organisasi memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2) Anggota organisasi menjalankan aktivitas yang sesuai dengan tujuan dan prosedur yang telah ditentukan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Sebuah organisasi didefinisikan sebagai proses mengatur dan membagi pekerjaan, wewenang, dan sumber daya di antara anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses ini membutuhkan koordinasi, yang berarti menggabungkan tujuan dan aktivitas organisasi untuk selaras dalam mencapainya. Beberapa komponen penting dari koordinasi termasuk:

1) Menjamin bahwa setiap anggota organisasi diberi tugas.
2) Memastikan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar tanpa tumpang tindih yang tidak produktif. Meskipun tumpang tindih pekerjaan dapat dilakukan untuk mengoptimalkan peran dan meningkatkan efisiensi, penting untuk berkolaborasi untuk menghindari hasil yang tidak produktif.

c. Kepemimpinan (*Actuating, Leading)*

Kepemimpinan, menurut Saputra *et al.*. (2021) adalah seni, fungsi, proses, dan kemampuan untuk mempengaruhi dan membimbing orang dengan cara yang menumbuhkan kepatuhan, kepercayaan, dan kesetiaan sehingga mereka melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Kepemimpinan adalah hubungan di mana seorang pemimpin mendorong orang lain untuk melakukan sesuatu dengan sadar untuk mencapai tujuan.

Agar pekerjaan yang direncanakan dapat diselesaikan dengan baik, manajer, pengurus, dan anggota membutuhkan pengarahan, pengaruh, dan komunikasi yang baik. Dalam keseluruhan manajemen, fungsi kepemimpinan adalah yang paling penting dan penting. Dengan sumber daya yang terbatas, organisasi dapat mencapai kinerja yang sama dengan organisasi lain.

Mengkoordinasikan elemen internal dan eksternal serta memberikan teladan positif kepada anggota adalah tanggung jawab penting bagi pemimpin organisasi. Selain itu, mereka memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan memotivasi rekan-rekan mereka dengan harapan mereka dapat menghasilkan perubahan yang bermanfaat di masa depan.

d. Pengendalian (*Controlling)*

Pengendalian (*Controlling*) dalam manajemen adalah proses memeriksa apakah pelaksanaan kegiatan operasional (*actuating*) sesuai dengan rencana *(planning)* untuk mencapai tujuan organisasi.

" Control is the process of comparing current work practices to standards and identifying necessary corrective actions". kata Mondy dan Premeaux (dalam Rifa'i & Fadhli, 2013). Sementara itu, "*The pengendalian function consists of managerial tindakan and keputusan to ensure that the results obtained are in line with the desired results"*, menurut Ivancevic dan Matteson (2002). Oleh karena itu, fungsi pengendalian melibatkan tindakan dan keputusan yang diambil oleh manajer untuk memastikan bahwa hasil yang dicapai sesuai dengan rencana.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengendalian adalah proses untuk menentukan hasil yang dicapai dan mengevaluasi kinerja dengan membandingkan hasil kerja dengan rencana yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, pengendalian adalah langkah akhir dalam aktivitas manajemen yang bertujuan untuk memastikan pencapaian hasil atau tujuan organisasi sesuai yang diharapkan. Dengan kata lain, pengendalian adalah proses akhir yang menentukan apakah organisasi telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam mencapai kinerja dan perubahan yang diinginkan.

3. Tujuan Manajemen

Menurut Terry (2008), manajemen berusaha untuk mencapai hasil yang tidak terlihat secara langsung *(intangible)*. Hasil ini tidak dapat dilihat secara fisik, tetapi dapat dirasakan melalui output pekerjaan yang memadai, produk berkualitas tinggi, pelayanan yang baik, dan kepuasan yang diperoleh.

Baik organisasi maupun manajemen adalah konsep yang berbeda tetapi saling melengkapi. Manajemen menentukan jalan dan tujuan organisasi, sementara organisasi menyediakan wadah bagi manajemen. Dengan kata lain, organisasi tidak dapat berfungsi tanpa manajemen, dan manajemen hanya dapat digunakan dalam konteks organisasi tertentu.

Manajemen secara umum didefinisikan sebagai proses untuk mencapai tujuan melalui pengelolaan pekerjaan individu dalam kelompok yang terorganisir. Tujuan utama manajemen adalah mempertahankan praktik yang telah terbukti berhasil tanpa mengabaikan metode lama, serta menemukan cara baru untuk mencapai hasil yang lebih baik. Menurut Irham (2012), tujuan dan keuntungan dari penerapan ilmu manajemen dalam organisasi adalah sebagai berikut:

a. Memberikan pedoman untuk mencapai kinerja secara sistematis dan terukur, sehingga diharapkan tugas dapat diselesaikan sesuai dengan rencana.
b. Menyusun sumber daya dengan mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas.

c. Menjamin bahwa organisasi menerapkan prinsip manajemen sesuai dengan aturan dan protokol yang telah disepakati.

Dari apa yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan semua sumber daya yang ada. Tujuan ini ditetapkan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan kemampuan organisasi untuk mengelola sumber daya tersebut.

4. Definisi Organisasi

Menurut Rosenkranz and Holten (2013: 9), "*theories of organizational design aim to solve the real-world issue of purposefully altering organizational structures and procedures to improve organizational performance. Information flows must be both effective and efficient for cooperation to be successful"l*. menurut Covell and Walker (2013: 223), "*the organization serves as a catalyst for the community to achieve outcomes that would otherwise be impossible for people to accomplish on their own."*

Empat komponen utama diperlukan untuk menjamin operasi organisasi yang efektif, menurut pakar teori organisasi terkenal. Mereka adalah struktur otoritas, koordinasi usaha, tujuan bersama, dan pembagian kerja (Rival dan Mulyadi, 2012: 169-170).

a. Tujuan bersama *(Common goals):* menawarkan arah, menetapkan tujuan, dan mendukung kerja sama yang penting untuk kesuksesan organisasi.

b. Pembagian kerja, *(Division of Work)*: Setelah menetapkan misi dan strategi organisasi, perlu menetapkan tujuan operasional yang jelas. Tujuan-tujuan ini kemudian harus dibagi secara produktif untuk mencapai tujuan tersebut.

c. Koordinasi usaha *(Coordination of Effort):* Ketika tugas dibagi menjadi unit, koordinasi sangat penting untuk memastikan bahwa setiap unit bekerja sesuai dengan tujuan keseluruhan organisasi.

d. Struktur otoritas (*Authority Structure)*: Hak untuk mengatur tindakan orang lain biasanya merupakan definisi otoritas.

Organisasi adalah sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi adalah sebuah struktur yang terdiri dari orang-orang, sumber daya, biaya, dan tujuan yang diatur dengan baik untuk mencapai suatu tujuan. Pengorganisasian adalah proses mengatur hubungan dan perilaku di antara anggota agar mereka dapat bekerja sama secara efisien serta memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas di lingkungan tertentu untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan.

5. Manajemen Organisasi

Untuk mencapai tujuannya, organisasi memiliki banyak komponen yang saling berhubungan. Tiga dimensi utama terdiri dari organisasi, menurut Rivai (2006: 197). Dimensi teknis berfokus pada kemampuan yang diperlukan untuk mengelola organisasi, dimensi konseptual mendorong dimensi teknis, dan dimensi manusia bertanggung jawab untuk

menerapkan konsep teknis yang telah ditetapkan. Ketiga aspek ini membantu perusahaan mencapai tujuannya.

Manajemen dalam sebuah organisasi mencakup empat fungsi utama: perencanaan *(planning),* pengorganisasian *(organizing),* kepemimpinan *(directing),* dan pengendalian *(controlling).* Perencanaan berfungsi sebagai pedoman untuk kinerja organisasi di masa depan dengan menetapkan tugas-tugas dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran (Daft, 2002). Dalam konteks ini, manajemen bertugas mengevaluasi berbagai alternatif yang ada dalam organisasi untuk menentukan tujuan, kebijakan, prosedur, dan program kerja (Hasibuan, 2004). Jika perencanaan organisasi tidak dilaksanakan dengan baik, hal tersebut akan berdampak negatif pada kinerja organisasi. Pengorganisasian merupakan langkah manajemen dalam mewujudkan perencanaan tersebut.

Pengorganisasian mencakup penetapan tugas, pembagian tugas ke dalam departemen, dan pembagian sumber daya yang tersedia dalam organisasi (Daft, 2002). Proses ini dilakukan dengan menggabungkan sumber daya yang ada di perusahaan dengan tugas yang telah direncanakan. Semua orang harus dapat bekerja sama secara efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pribadi dalam menjalankan tugas tertentu dalam kondisi, lingkungan, dan tujuan yang telah ditetapkan. Karyawan memiliki kemampuan untuk mengelola tugas manajer mereka sendiri sebagai bagian dari posisi mereka sebagai sumber daya manusia dalam organisasi.

Penggunaan pengaruh untuk memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi disebut kepemimpinan (Daft, 2002). Dengan kata lain, kepemimpinan adalah bagian dari fungsi manajemen yang berfokus pada upaya untuk mengarahkan orang-orang di dalam organisasi untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.

Manajemen yang baik diperlukan untuk membangun loyalitas anggota melalui budaya organisasi. Menurut Lako (2004), budaya organisasi terdiri dari kebiasaan dan prinsip yang mendorong tindakan di dalam organisasi. Termasuk dalam nilai-nilai ini adalah: 1) desain struktur organisasi; 2) desain sistem dan prosedur organisasi; 3) desain fasilitas yang mencerminkan nilai-nilai dasar organisasi; dan 4) mengembangkan sejarah, legenda, dan mitos tentang organisasi dan anggotanya untuk menyebarkan nilai-nilainya. Oleh karena itu, manajemen organisasi adalah proses membuat struktur yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya, dan lingkungannya untuk mencapainya.

6. Prinsip Organisasi

Proses pengorganisasian menghasilkan pembentukan sebuah organisasi yang dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan dan memenuhi rencana (Lismadiana, 2017). Keberhasilan administrasi dan manajemen dalam melaksanakan fungsi pengorganisasian dapat diukur dari kemampuan mereka untuk membangun organisasi yang berfungsi dengan baik (Lismadiana, 2017). Organisasi yang efektif memiliki karakteristik-karakteristik berikut:

a. Tujuan yang jelas.

b. Tujuan yang dipahami oleh setiap anggota.

c. Penerimaan tujuan organisasi oleh setiap anggota.

d. Kesatuan arah.

e. Kesatuan perintah.

f. Keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab.

g. Pembagian tugas yang jelas.

h. Struktur organisasi yang sederhana.

i. Pola dasar organisasi yang relatif konsisten.

j. Jaminan jabatan.

k. Pembayaran jasa yang sesuai dengan kontribusi.

l. Penempatan sesuai kemampuan

7. Profil KONI

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogyakarta adalah satu-satunya lembaga yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk mengelola, membina, mengembangkan, dan mengkoordinasi-kan seluruh kegiatan olahraga prestasi di Kota Yogyakarta.

Setiap Cabang Olahraga (Cabor) didirikan oleh KONI Kota Yogyakarta dan bertujuan untuk mendukung, membina, mewujudkan, dan bekerja sama untuk mencapai prestasi yang tinggi.

8. Visi KONI

Dengan menerapkan sistem pembinaan atlet yang terstruktur dan berkelanjutan, KONI Kota Yogyakarta bertujuan untuk menjadi organisasi yang solid dan profesional. Untuk mencapai tujuan prestasi unggul di

tingkat provinsi, nasional, dan internasional, KONI Kota Yogyakarta berkonsentrasi pada pengembangan strategi yang matang, perencanaan yang sistematis, dan pelaksanaan yang konsisten untuk menjamin keberhasilan dan pencapaian prestasi yang optimal.

9. Misi KONI
   a. Membangun solidaritas KONI dengan seluruh jajaran Pengurus Kota.
   b. Mengusahakan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan prestasi Atlet.
   c. Membangun kesadaran Masyarakat dan Pengusaha agar lebih berperan dalam berbagai Program Peningkatan Prestasi Atlet.
   d. Membangun kerjasama yang harmonis dengan Pemerintah Daerah dan pihak-pihak terkait dalam pembinaan dan peningkatan prestasi Olahraga di Daerah.
   e. Melakukan Program Pembinaan Pelaku Olahraga dengan sistem yang terencana, berkelanjutan, dan bertanggungjawab.

10. Sejarah Pekan Olahraga Nasional (PON)

    Pekan Olahraga Nasional (PON) adalah *event* olahraga terbesar di Indonesia yang diorganisir oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). PON diadakan setiap empat tahun sekali dan melibatkan seluruh provinsi di Indonesia.

    Pada 19 April 1948, Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) resmi dibentuk di Yogyakarta dengan ketua pertama Ir. Soeratin Sosrosugondo. Pembentukan PSSI adalah langkah awal bagi bangsa Indonesia untuk mengatur organisasi olahraga mereka sendiri. Sejak 1941,

PSSI menyelenggarakan kompetisi tahunan antar kota dan tidak terlibat dalam pertandingan yang diadakan oleh Belanda. Pada 1938, setelah mengalami perkembangan yang signifikan, PSSI mulai bekerja sama dengan Persatuan Sepakbola Belanda, *Nederlandsch Indiesche Voetbal Unie* (NIVU).

Selain sepakbola, cabang olahraga tenis juga mengalami kemajuan dengan berdirinya Persatuan Lawn Tennis Indonesia (PELTI) pada 1935 di Semarang. Pada 1938, Ikatan Sport Indonesia (ISI) didirikan di Jakarta (dulu Batavia), menjadi badan olahraga nasional yang berbentuk federal. ISI bertujuan untuk membimbing, mengoordinasi, dan menghimpun cabang-cabang olahraga seperti PSSI, PELTI, dan Persatuan Bola Keranjang Seluruh Indonesia (PBKSI) yang didirikan pada 1940.

Setelah pembentukan Persatuan Olahraga Republik Indonesia (PORI) pada 1946, yang kemudian bergabung dengan Komite Olimpiade Republik Indonesia (KORI) sekarang KONI upaya dilakukan untuk mempersiapkan atlet Indonesia mengikuti Olimpiade Musim Panas XIV di London pada 1948. Namun, pengakuan internasional yang belum sepenuhnya diberikan kepada Indonesia dan masalah paspor menjadi kendala besar. Paspor Indonesia saat itu tidak diterima oleh Pemerintah Inggris, dan upaya untuk berpartisipasi dengan paspor Belanda ditolak karena delegasi Indonesia ingin tampil dengan identitas negara mereka sendiri.

Ketidakmampuan mengirimkan atlet dan pengurus PORI ke London mendorong konferensi darurat PORI pada 1 Mei 1948 di Solo untuk

merencanakan Pekan Olahraga sebagai alternatif. PON I direncanakan berlangsung di Solo pada 8 hingga 12 September 1948, menggantikan pekan olahraga ISI 1938. Solo dipilih karena fasilitas olahraga yang memadai, termasuk stadion Sriwedari dan kolam renang, serta lokasi pengurus PORI. PON I bertujuan untuk menunjukkan kepada dunia bahwa meskipun dalam kondisi politik yang sulit akibat Perjanjian Renville, Indonesia mampu mengadakan acara olahraga nasional berskala besar.

11. Cabang Olahraga PON

    Daftar untuk cabang olaharaga pertama kalinya PON sebagai berikut: anggar, atletik, aeromodeling, balap Motor (*roadRace*), baseball, berenang, bola basket, bola keranjang, bulu tangkis, catur, dayung, esports, futsal, gerak jalan, golf, kabbadi, kano, kempo, kriket, panahan, panjat tebing, pencak silat, pacuan kuda, polo air, rugby, sambo, selancar, senam, sepak bola, sepak takraw, ski air, taekwondo, tarung derajat, tenis, tenis meja, tinju, voli, voli pantai.

B. Hasil Penelitian yang relevan

Penelitian terdahulu yang dinilai sesuai dengan penelitian penulis di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Endarman Saputra dalam penelitiannya berjudul "Manajemen Klub Bulutangkis di Kotamadya Yogyakarta Tahun 2001" menggunakan metode survei dengan angket sebagai teknik pengambilan data dari 12 klub bulutangkis di Kotamadya Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi perencanaan di klub-klub bulutangkis sudah berjalan, tetapi

tidak semua klub menerapkannya dengan baik, dengan persentase sebesar 69%. Semua klub telah menerapkan fungsi pengorganisasian dengan cukup baik, memperoleh persentase 79,16%. Fungsi penggerakan dilakukan dengan baik oleh pengelola klub, dengan persentase 84,52%, dan penerapan fungsi pengawasan juga cukup baik dengan persentase 71,42%.

2. Hendi Sukamto dalam penelitian mengenai Manajemen PSSI Kabupaten Purworejo menunjukkan bahwa fungsi-fungsi manajemen di PSSI Kabupaten Purworejo memiliki kategori sebagai berikut: perencanaan (planning) berada pada kategori baik, pengorganisasian (organizing) kurang baik, penyusunan personalia (staffing) cukup baik, pengarahan (directing) baik, pengkoordinasian (coordinating) cukup baik, pendanaan (budgeting) kurang baik, dan penilaian (evaluating) baik. Secara keseluruhan, manajemen PSSI Kabupaten Purworejo berada dalam kategori cukup baik (85,7%) dan kategori baik (14,3%).
3. Septian David Maulana dalam studinya tentang Manajemen Pembinaan Olahraga Sepakbola pada Klub Persatuan Sepakbola Indonesia Semarang (PSIS) mengidentifikasi populasi sebagai manajemen pengurus, tim pelatih, dan pemain PSIS Semarang. Sampel penelitian, yang terdiri dari 30 responden, diambil menggunakan purposive sampling. Metode yang digunakan termasuk wawancara, survei, dan dokumentasi dengan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa manajemen program pembinaan olahraga sepakbola PSIS Semarang berada pada kategori

"sedang" dengan nilai rata-rata 12,33 untuk manajemen, 13,26 untuk pembinaan dan pelatihan, serta 10,40 untuk prestasi.

4. Risa Nurhayati dalam penelitiannya tentang Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Tenis Meja Universitas Negeri Yogyakarta menemukan bahwa kualitas manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi UKM tenis meja UNY berada pada kategori cukup baik. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan uji coba instrumen di UKM tenis meja UIN Yogyakarta. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji menggunakan korelasi produk dan teknik Alpha Cronbach. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa dari 18 atlet UKM tenis meja UNY, 22,2% menilai baik, 72,2% cukup baik, 5,6% kurang baik, dan tidak ada yang menilai tidak baik. Kualitas perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian dalam manajemen organisasi berada pada kategori cukup baik.
5. Sasmitha Panduandaya dalam penelitiannya tentang Manajemen Organisasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul mengkaji anggota klub futsal GPS Bantul dengan sampel 18 atlet yang diambil melalui purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan analisis deskriptif statistik dengan frekuensi persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen Klub Futsal GPS Bantul dalam mengembangkan prestasi berada pada kategori cukup baik dengan rerata sebesar 92. Dari 18 atlet, 33,33% menilai manajemen baik, 66,67% cukup baik, dan tidak ada yang menilai kurang baik atau tidak baik.

C. Kerangka Pikir

Dalam sebuah organisasi, peran manajemen sangat penting; tindakannya dalam perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian memengaruhi tingkat keberhasilan organisasi. Setiap anggota organisasi berkontribusi pada kelancaran operasi perusahaan. Organisasi, menurut Kusdi (2013), adalah pengorganisasian dan pengorganisasian berbagai aktivitas manusia dengan tujuan melaksanakan fungsi atau tujuan tertentu. Semua organisasi, termasuk organisasi pendidikan, keagamaan, olahraga, atau masyarakat, memiliki tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, terutama dalam organisasi olahraga, manajemen yang efektif diperlukan. Pengarahan organisasi yang sehat, efisien, dan efektif akan dihasilkan oleh manajemen yang berkualitas.

Untuk mempersiapkan PON XXI 2024, KONI DIY berusaha memaksimalkan fungsi manajemen dan pelatihan, dengan pengorganisasian anggota yang jelas, evaluasi program kerja, dan fokus pada program latihan dan pembinaan.

KONI adalah organisasi yang bertugas mengembangkan potensi atlet dengan tujuan mencetak atlet yang memiliki keterampilan unggul dan mampu bersaing di tingkat yang lebih tinggi. Keinginan untuk maju dan meningkatkan kualitas pengelolaan manajemen KONI dapat meningkatkan kepercayaan diri pengurus, pelatih, orang tua, dan atlet. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan PON XXI 2024 diharapkan dapat berlangsung dengan maksimal. Berdasarkan penjelasan di atas, model kerangka pikir dapat dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 1. Model Kerangka Pikir

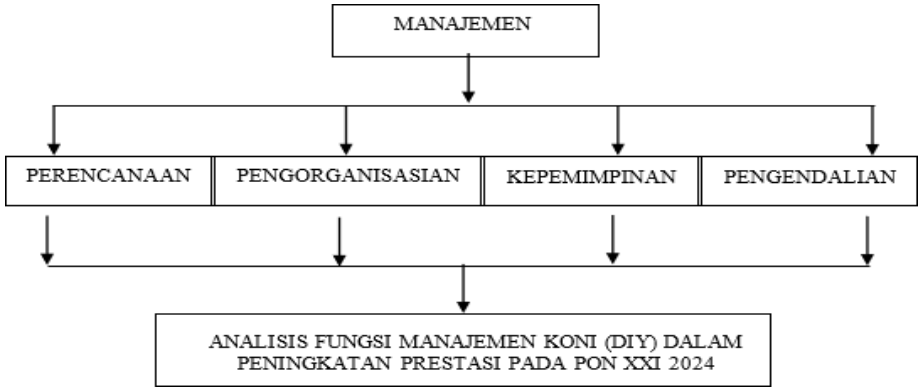

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian adalah Seberapa efektif fungsi manajemen KONI (DIY) dalam peningkatkan prestasi pada PON XXI 2024?

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode survei juga digunakan. Metode pengambilan data digunakan dengan mengirimkan angket kepada responden. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan variabel yang mempengaruhi manajemen KONI DIY untuk meningkatkan prestasi. Selanjutnya, data angket dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk persentase.

Penelitian deskriptif, menurut Sumadi (2013: 75-76), dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan karakteristik populasi di wilayah tertentu. Penelitian deskriptif fokus pada deskripsi situasi atau kejadian tanpa menguji hipotesis atau hubungan, membuat ramalan, atau mencari makna dan implikasi. Namun, metode ini dapat digunakan dalam penelitian yang memiliki tujuan tersebut.

Tujuan penelitian survei disebutkan oleh Sumadi (2013: 76-77):

1. Untuk menggambarkan gejala saat ini, cari informasi faktual yang rinci.
2. Mengidentifikasi masalah atau mendapatkan alasan untuk praktik dan kondisi yang berlangsung.
3. Perbandingan dan penilaian
4. Mengetahui cara orang lain menangani masalah atau situasi serupa untuk menggunakan pengalaman mereka untuk perencanaan dan pengambilan keputusan di masa depan.

Penelitian ini menggunakan metode survei seperti angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi (2010: 194), kuesioner adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang subjek atau pengalaman responden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor KONI DIY yang berlokasi di Jl. Kenari No.14, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55165. Waktu penelitian ini dilakukan pada 2-10 Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011: 119), adalah wilayah yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dianalisis. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari 130 atlet yang berpartisipasi dalam PON XX yang diadakan di Papua pada bulan Oktober 2021.

2. Sampel

Sugiyono (2013: 120) menggambarkan sampel sebagai bagian dari populasi dengan karakteristik yang sebanding. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel purposif, metode pengambilan sampel non-random. Sampel berjumlah 24 atlet yang dipilih dengan kriteria sebagai berikut: laki-laki dan perempuan, atlet yang memperoleh medali di PON XX Papua Tahun 2021.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013), variabel penelitian adalah komponen yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menarik kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai peran manajemen KONI DIY dalam peningkatkan prestasi pada PON XXI 2024.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Mereka dipilih oleh peneliti sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data secara sistematis dan terstruktur (Sugiyono, 2013: 148).

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan mengadopsi dari penelitian Panduandaya (2018). Angket, menurut Sugiyono (2013: 193) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Suharsimi (2010: 101) angket adalah kumpulan dari pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (dalam kasus ini disebut responden), dan tanggapan responden juga diberikan secara tertulis. Ada tiga langkah untuk menyusun instrumen, yaitu:

1. Mendefinisikan konstrak: Konstrak berarti membatasi perubahan atau variabel yang akan diukur. Penelitian ini berfokus pada peran manajemen KONI DIY dalam meningkatkan prestasi pada PON XXI 2024.
2. Menyidik faktor: Tahap ini bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang

diduga dan kemudian dianggap sebagai bagian dari konstrak yang akan diteliti. Pada penelitian ini, faktor perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian dalam KONI DIY akan diteliti.

3. Menyusun butir-butir soal: Isi soal harus dijabarkan dalam butir-butir instrumen kuesioner atau angket. Selanjutnya, butir-butir angket berupa pernyataan positif dan negatif yang dimaksudkan untuk menyeimbangkan.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket

Variabel	**Faktor**	**Indikator**	**No. Item**	**Jumlah**
Fungsi Manajemen	A. Perencanaan (*planning*)	1. Perencanaan organisasi	1, 2*), 3*), 4	4
		2. Perencanaan program latihan	5, 6*), 7, 8*)	4
		3. Perencanaan sarana dan prasarana	9, 10*)	2
		4. Perencanaan anggaran	11, 12*)	2
	B. Pengorganisa-sian (*organizing*)	1. Pengorganisasian atlet	13*), 14, 15*),16*)	4
		2. Pengorganisasian program latihan	17, 18*)	2
		3. Pengorganisasian sarana dan Prasarana	19, 20*)	2
	C. Kepemimpinan (*leading)*	1. Jujur 2. Tanggung Jawab 3. Bijaksana	21, 22*) 23, 24*) 25, 26*)	2 2 2
	D. Pengendalian (*Controlling*)	1. Prestasi 2. Latihan 3. Organisasi 4. Anggaran	27, 28*) 29, 30 31, 32*) 33*), 34	2 2 2 2

*) Pernyataan Negatif

Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket

Positif		**Negatif**	
Kategori	Skor	Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas instrumen dimaksudkan untuk mengevaluasi keabsahan setiap komponen instrumen. Validitas instrumen ditentukan oleh kemampuan instrumen untuk merekam atau mengukur apa yang sebenarnya dimaksudkan untuk direkam atau diukur, menurut Sumadi (2013: 60). Menurut Sugiyono (2011: 168), instrumen dinyatakan valid hanya jika dapat mengukur nilai yang diharapkan.

Teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, bersama dengan program komputer SPS (Seri Program Statistik), akan digunakan untuk menilai tingkat validitas instrumen dalam penelitian ini. Menurut Singgih Santoso (dalam Fatoni, 2015: 53), rumus berikut digunakan:

$$\mathrm{r}\,xy = \frac{n\Sigma(XY) - (\Sigma X)\,(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\,\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X : skor item instrumen yang digunakan

Y : skor total instrumen dalam variable tersebut

R xy : koefisien korelasi pearson antara item instrumen yang akan digunakan dan Variabel yang bersangkutan

N : jumlah responden

Menurut perhitungan hasil uji coba instrumen yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan Microsoft Excel 2014 dan SPSS 29, dari 34 butir pernyataan yang diuji, 29 butir dinyatakan valid, dan 5 butir

dinyatakan tidak valid. Tabel 4 menunjukkan rincian hasil analisis validitas instrumen.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No.	Faktor	Σ Total	Σ Valid	Σ Gugur
1.	Perencanaan (*planning*)	12	10	2
2.	Pengorganisasian (*Organizing*)	8	7	1
3.	Kepemimpinan (*Leading*)	6	5	1
4.	Pengendalian (*Controlling*)	8	7	1
Jumlah		34	29	5

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa konsisten suatu alat. Reliabilitas instrumen bergantung pada konsistensi hasil pengukuran jika instrumen tersebut digunakan oleh individu atau kelompok yang berbeda pada waktu yang sama atau pada waktu yang berbeda, menurut Sumadi (2013: 58). Reliabel adalah instrumen yang memberikan hasil yang konsisten jika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama, menurut Sugiyono (2011: 168).

Untuk mengukur reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, *Alpha Cronbach* digunakan bersama dengan program komputer SPSS, yang merupakan seri program statistik. Menurut Suharsimi (2010;238), dengan rumus :

$$R\ tt = (K) / (K - 1) (1 - \alpha\ b\ 2 / \alpha\ 2\ t)$$

Keterangan:

R tt : reliabilitas instrumen

K : jumlah butir pertanyaan

α b 2 : variansi butir

α 2 t : variansi total

3. Adopsi Intrumen

Instrumen penelitian Panduandaya (2018) dengan judul "Manajemen Organisasi Klub Futsal Garuda Projotamansari dalam Mengembangkan Prestasi," dipilih untuk menjadi instrumen penelitian ini karena subjeknya serupa: organisasi yang bergerak dalam bidangolahraga yang berusaha untuk mengembangkan prestasi. Perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian adalah empat fungsi utama manajemen organisasi yang dibahas dalam instrumen ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan angket tertutup. Angket tertutup (*Closed End Items*), menurut Suharsimi (2010: 195), adalah jenis kuesioner di mana jawabannya telah disediakan sehingga responden hanya perlu memilih salah satu dari jawaban yang tersedia.

Skala Likert dapat digunakan untuk menentukan skor penelitian ini, menurut Singarimbun dan Effendi (dalam Fatoni, 2015: 57). Skala ini memiliki lima pilihan jawaban, tetapi menghilangkan pilihan tengah karena dianggap sebagai jawaban netral atau ragu-ragu. Pengukuran dilakukan dengan memberikan pernyataan kepada responden dan meminta mereka memberikan jawaban yang sesuai dengan emosi mereka. Sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), atau sangat tidak setuju (STS) adalah empat opsi untuk menanggapi setiap pernyataan.

Tabel 5. Nilai Butir Pernyataan

Pilih Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Teknik Analisis Data

Untuk sampai pada kesimpulan, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data dan menganalisisnya. Analisis deskriptif, dengan perhitungan persentase, digunakan untuk menganalisis data penelitian ini. Sugiyono (2013: 200) mengatakan bahwa perhitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase. Jenis statistik ini mencakup perhitungan rata-rata, standar deviasi, persentase, mean, modus, median, desil, persentil, dan penyebaran data serta perhitungan rata-rata, median, desil, dan persentil.

Analisis deskriptif persentase digunakan untuk memberikan makna dari hasil data. Rumus ini dibuat oleh Anas Sudijono (dalam Fatoni, 2015: 58):

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

N= Jumlah Responden

Data dikategorikan ke dalam empat kategori: Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah, dan Sangat Rendah. Kategori ini dibuat dengan menggunakan mean dan standar deviasi, seperti yang disarankan oleh Syarifudin (dalam Fatoni, 2015: 58) dalam skala berikut:

Tabel 6. Kategori Nilai Perasaan Kompetensi

No.	Rentang	Kategori
1.	(Mi+1,5SDi) s/d (Mi+3SDi)	Sangat Baik
2.	(Mi) s/d (Mi+1,5SDi)	Baik
3.	(Mi-1,5SDi) s/d (Mi)	Tidak Baik
4.	(Mi-3SDi) s/d (Mi-1,5SDi)	Sangat Tidak Baik

Keterangan:

Mi = Mean Ideal = ½ (Maksimum Ideal + Minimum Ideal)

Sdi = SD Ideal = 1/6 (Maksimum Ideal – Minimum Ideal)

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dari bulan Mei hingga Juli 2024 dengan pengajuan proposal dimulai dan berakhir pada bulan Juli. Penelitian ini dilakukan di Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Daerah Istimewa Yogyakarta. Kantornya terletak di Jl. Kenari No. 14, Semaki, Kec.Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55135, Indonesia. Subjek penelitian adalah 24 atlet perwakilan DIY yang memenangkan medali di PON XX 2021 di Papua.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang melakukan survei dengan angket sebagai metode pengambilan data. Setelah data dikumpulkan, analisis dilakukan menggunakan *Microsoft Excel* dan program SPSS seri 29.0.10. Hasil penelitian tentang analisis fungsi manajemen dalam meningkatkan prestasi atlet KONI DIY harus dijelaskan baik secara keseluruhan maupun secara khusus untuk masing-masing komponen yang diteliti. Penelitian ini melihat empat faktor manajemen organisasi yang berkontribusi pada peningkatan prestasi atlet KONI DIY: perencanaan *(planning),* pengorganisasian *(organizing),* kepemimpinan *(leading),* dan pengendalian (*controlling).* Hasil analisis data, baik secara keseluruhan maupun untuk masing-masing komponen, disajikan di sini.

1. Analisis Fungsi Manajemen KONI (DIY)

Berdasarkan analisis data yang telah dikumpulkan, berikut adalah

hasil keseluruhan dari analisis fungsi manajemen KONI (DIY) dalam peningkatan prestasi untuk PON XXI 2024.

Tabel 7. Deskripsi Data Analisis Fungsi Manajemen KONI (DIY)

Statistik	
N (Valid)	24
Mean	77,3
Median	76,5
Std. Deviation	3,63

Data penelitian distribusi frekuensi analisis fungsi manajemen KONI (DIY) dalam peningkatan prestasi pada PON XXI 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Analisis Fungsi Manajemen KONI (DIY)

No	Interval skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	81,75 - 85	4	16,7	Sangat Baik
2.	78,5 – 81,75	4	16,7	Baik
3.	75,25 – 78,5	10	41,7	Tidak Baik
4.	72 – 75,25	6	25	Sangat Tidak Baik
	Jumlah	24	100	

Hasil penelitian analisis fungsi manajemen KONI (DIY) dalam peningkatan prestasi pada PON XXI 2024 mendapatkan hasil persentase yakni dalam kategori sangat baik 16,7 %; kategori baik 16,7 %; kategori tidak baik 41,7 %; dan kategori sangat tidak baik 25 %. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa analisis fungsi manajemen KONI (DIY) dalam peningkatan prestasi pada PON XXI 2024 berada di kategori tidak baik, yaitu dengan persentase sebesar 41,7 %.

Gambar 2. Analisis Fungsi Manajemen KONI (DIY

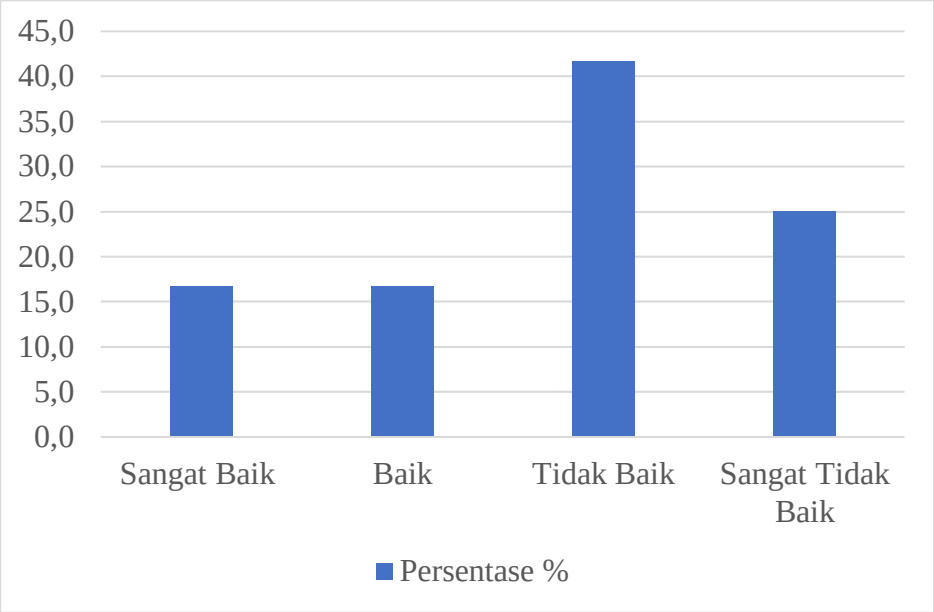

Analisis fungsi manajemen KONI (DIY) dalam peningkatkan prestasi pada PON XXI 2024 terdiri dari empat faktor utama, yaitu: Perencanaan, Pengorganisasian, Kepemimpinan, dan Pengendalian. Hasil penelitian yang didasarkan pada faktor-faktor ini akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Faktor pertama dalam variabel analisis fungsi manajemen KONI (DIY) dalam peningkatan prestasi pada PON XXI 2024 adalah faktor perencanaan. Faktor ini terdiri dari 10 (sepuluh) butir soal dan berdasarkan analisis data yang dikumpulkan, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Data Faktor Perencanaan

Statistik	
N (Valid)	24
Mean	27,5
Median	27
Std. Deviation	1,86

Data penelitian distribusi frekuensi perencanaan terhadap analisis fungsi manajemen KONI (DIY) dalam peningkatan prestasi pada PON XXI 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor Perencanaan

No	Interval skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	30,25 - 32	4	16,7	Sangat Baik
2.	28,5 – 30,25	6	25	Baik
3.	26,75 – 28,5	13	54,2	Tidak Baik
4.	25 – 26,75	1	4,2	Sangat Tidak Baik
	Jumlah	24	100	

Penelitian tentang distribusi frekuensi perencanaan terhadap analisis fungsi manajemen KONI (DIY) dalam peningkatan prestasi pada PON XXI 2024 menemukan bahwa faktor perencanaan memiliki persentase, dengan kategori sangat baik 16,7 %; kategori baik 25 %; kategori tidak baik 54,2 %; dan kategori sangat tidak baik4,2 %. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa Distribusi Frekuensi Perencanaan terhadap Analisis fungsi manajemen KONI (DIY) dalampeningkatan prestasi pada PON XXI 2024 berada di kategori tidak baik dengan persentase 54,2 %. Hasil ini digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

Gambar 3. Distribusi Frekuensi Faktor Perencanaan

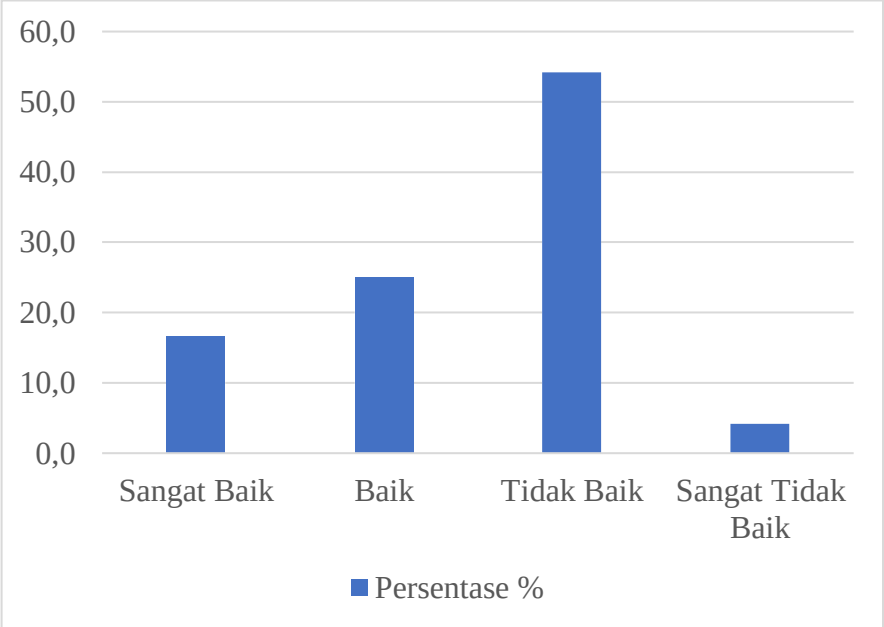

b. Faktor Pengorganisasian

Faktor kedua dalam variabel analisis fungsi manajemen KONI (DIY) dalam peningkatan prestasi pada PON XXI 2024, faktor pengorganisasian terdiri dari 7 (tujuh) butir soal. Sebagai hasil dari analisis data yang dikumpulkan, hasil distribusi frekuensi organisasi terhadap analisis fungsi manajemen KONI (DIY) dalam peningkatan prestasi pada PON XXI 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Data Faktor Pengorganisasian

Statistik	
N (Valid)	24
Mean	16,9
Median	17
Std. Deviation	1,57

Data penelitian distribusi frekuensi pengorganisasian terhadap analisis fungsi manajemen KONI (DIY) dalam peningkatan prestasi pada PON XXI 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor Pengorganisasian

No	Interval Skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	19,5 - 21	1	4,2	Sangat Baik
2.	18 – 19,5	7	29,2	Baik
3.	16,5 – 18	10	41,7	Tidak Baik
4.	15 – 16,5	6	25	Sangat Tidak Baik
	Jumlah	24	100	

Hasil penelitian distribusi frekuensi pengorganisasian terhadap analisis fungsi manajemen KONI (DIY) dalam peningkatan prestasi pada PON XXI 2024 menunjukkan bahwa faktor pengorganisasian terdapat persentase, dengan kategori sangat baik 4,2 %; kategori baik 29,2%; kategori tidak baik 41,7 %; dan kategori sangat tidak baik 25%. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi pengorganisasian terhadap analisis fungsi manajemen KONI (DIY) dalam peningkatan prestasi pada PON XXI berada di kategori tidak baik, dengan frekuensi sebesar 41,7 %. Hasil ini digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

Gambar 4. Distribusi Frekuensi Faktor Pengorganisasian

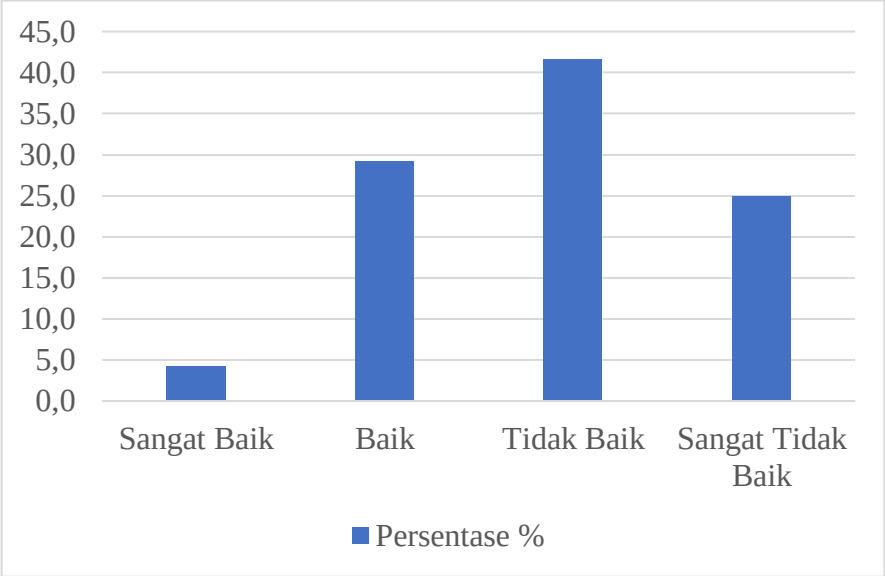

c. Faktor Kepemimpinan

Faktor ketiga dalam variabel analisis fungsi manajemen KONI (DIY) dalam peningkatan prestasi pada PON XXI 2024 terdiri dari 5 (lima) butir soal. Berdasarkan analisis data yang terkumpul hasilfaktor distribusi frekuensi kepemimpinan sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi Data Faktor Kepemimpinan

Statistik	
N (Valid)	24
Mean	12,7
Median	13
Std. Deviation	0,96

Data penelitian distribusi frekuensi kepemimpinan terhadap analisis fungsi manajemen KONI (DIY) dalam peningkatan prestasi pada PON XXI 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Faktor Kepemimpinan

No	Interval skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	14 - 15	4	16,7	Sangat Baik
2.	13 – 14	9	37,5	Baik
3.	12 - 13	9	37,5	Tidak Baik
4.	11 – 12	2	8,3	Sangat Tidak Baik
	Jumlah	24	100	

Hasil penelitian tentang distribusi frekuensi kepemimpinan terhadap analisis fungsi manajemen KONI (DIY) dalam peningkatan prestasi pada PON XXI 2024 menunjukkan bahwa faktor kepemimpinan memiliki persentase yang termasuk dalam kategori sangat baik 16,7 %; kategori baik 37,5 %; kategori tidak baik 37,5 %; dan kategori sangat tidak baik 8,3 %. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa fekuesni kepemimpinan Analisis fungsi manajemen KONI (DIY) dalam peningkatan prestasi pada PON XXI 2024 berada di hasil yang sama yaitu kategori tidak baik dengan persentase 37,5 % dan kategori baik dengan persentase 37,5 %. Hasil ini digambarkan dalam diagram berikut:

Gambar 5. Distribusi Frekuensi Faktor Kepemimpinan

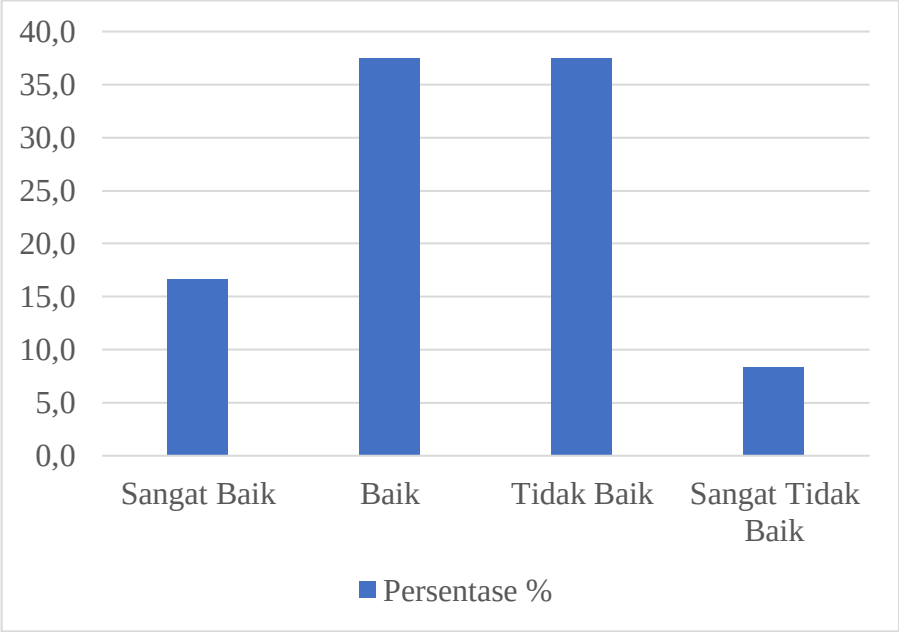

d. Faktor Pengedalian

Faktor keempat dalam variabel analisis fungsi manajemen KONI (DIY) dalam peningkatan prestasi pada PON XXI 2024 terdiri dari 7 (tujuh) butir soal. Berdasarkan analisis data yang terkumpul, hasil dari faktor pengendalian adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Deskripsi Data Faktor Pengendalian

Statistik	
N (Valid)	24
Mean	20,3
Median	20
Std. Deviation	1,57

Data penelitian distribusi frekuensi pengendalian terhadap analisis fungsi manajemen KONI (DIY) dalam peningkatan prestasi pada PON XXI 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Faktor Pengendalian

No	Interval skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	21,75 - 23	6	25	Sangat Baik
2.	20,5 – 21,75	8	33,3	Baik
3.	19,25- 20,5	7	29,2	Tidak Baik
4.	18 – 19,25	3	12,5	Sangat Tidak Baik
	Jumlah	24	100	

Berdasarkan hasil penelitian mengenai distribusi frekuensi pengendalian dalam analisis fungsi manajemen KONI (DIY) untuk peningkatan prestasi pada PON XXI 2024, ditemukan bahwa persentase faktor pengendalian adalah sebagai berikut: kategori sangat baik sebesar 25 %, kategori baik sebesar 33,3 %, kategori tidak baik sebesar 29,2 %, dan kategori sangat tidak baik sebesar 12,5%. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi pengendalian mendapatkan hasil positif dibandingkan faktor yang lainnya yakni dengan frekuensi sebesar 33,3% meskipun hasilnya masih berada dibawah 50 %. Hasil tersebut dapat dilihat lebih jelas dalam diagram sebagai berikut:

Gambar 6. Distribusi Frekuensi Faktor Pengendalian

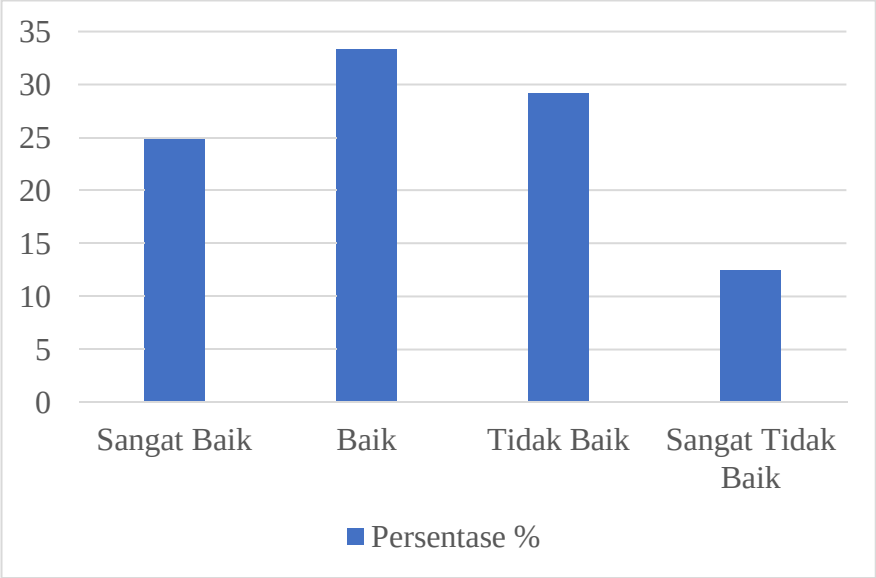

C. Pembahasan

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan seorang atlet adalah manajemen (Hasibuan & Sari, 2018). Pencapaian prestasi atlet tergantung pada peran manajemen (Susilawati & Atmaja, 2023; Dewi & Hafidz, 2021). Manajemen yang efektif dan efisien berarti mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan, baik yang sedang terjadi maupun yang sudah terjadi, dengan cara yang cepat, tepat, terarah, dan dengan biaya yang minim (Brahmasari & Suprayetno, 2008: 124).

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan efektivitas fungsi manajemen KONI DIY dalam meningkatkan prestasi atlet. Fungsi manajemen dalam penelitian ini mencakup faktor perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen KONI (DIY) dalam peningkatan prestasi pada PON XXI 2024 termasuk dalam kategori tidak baik. Hal ini terlihat dari persentase yang

diperoleh: kategori sangat baik sebesar 16,7 %; kategori baik sebesar 16,7 %, kategori tidak baik sebesar 41,7 %, dan kategori sangat tidak baik sebesar 25 %. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi manajemen KONI (DIY) dalam peningkatan prestasi untuk PON XXI 2024 tergolong tidak baik dengan persentase 41,7 %.

1. Perencanaan *(Planning*)

    Perencanaan adalah proses menetapkan tujuan untuk masa depan organisasi dan menentukan tugas serta sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya (Richard, 2010: 6-9). Perencanaan dianggap sebagai salah satu fungsi manajemen yang penting dan berhubungan erat dengan fungsi manajemen lainnya, karena menyusun panduan komprehensif untuk aktivitas organisasi (Rusniati & Haq, 2014). Perencanaan mempunyai peran dalam penentuan tujuan dan prosedur dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan (Subehi, Nurhadi, & Hamidah, 2022). Lebih lanjut, Subehi *et al.*. (2022) menemukan bahwa dengan perencanaan yang baik tersebut, memungkinkan untuk melakukan pemantauan dan pengukuran keberhasilan serta perbaikan jika ada kekeliruan atau ketidaksesuaian antara rencana dengan pelaksanaan.

    Perencanaan dalam pembinaan prestasi olahraga harus dilakukan dengan proses yang benar sehingga manfaat jangka panjang berupa pencapaian prestasi yang maksimal (Suparno, Hidayanto, & Labulan, 2019). Hasil penelitian Dewi dan Hafidz (2021) menunjukkan bahwa dengan perencanaan yang baik dapat memaksimalkan prestasi.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai distribusi frekuensi perencanaan dalam fungsi manajemen KONI (DIY) untuk Peningkatan prestasi pada PON XXI 2024, ditemukan persentase sebagai berikut: kategori sangat baik 16,7 %, kategori baik 25 %, kategori tidak baik 54,2%, dan kategori sangat tidak baik 4,2 %. Hasil ini menunjukkan bahwa distribusi frekuensi perencanaan berada di kategori tidak baik dengan frekuensi 54,2 %.

2. Pengorganisasian (*Organizing)*

Pengorganisasian mencakup penyusunan dan pengaturan elemen-elemen dalam suatu sistem, termasuk penetapan tugas, pengelompokan tugas dalam departemen, dan alokasi sumber daya dalam organisasi (Daft, 2002). Hakim *et al.*. (2022) menyebutkan bahwa pengelompokan tugas menjadi efektif jika digambarkan dalam suatu pola organisasi (struktur organisasi) yang menunjukkan hubungan antara fungsi dan posisi terkait dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing pihak yang terlibat dalam organisasi (Hakim *et al.*., 2022). Secara sederhana, struktur organisasi menetapkan bagaimana tugas dibagi, siapa melapor ke siapa, mekanisme koordinasi formal serta pola interaksi yang diikuti (Juru,2020). Secara lebih spesifik, terkait dengan pembinaan prestasi olahraga, Rosyida dan Siantoro (2021) menyatakan bahwa struktur organisasi berguna sebagai jembatan antara manajer ke pemain dan pelatih agar berjalan baik.

Pengorganisasian berfungsi untuk mencapai hasil kerja yang optimal dan juga sebagai motivasi bagi pekerja untuk meningkatkan kontribusi mereka terhadap perkembangan organisasi. Pengorganisasian bertujuan agar pembagian tugas dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab (Manda, 2016). Terkait dengan pengornasiasian, faktor yang menjadi penghalang utama ke arah tercapainya tujuan yang sudah ditentukan menurut Kautsar, Sumardiyanto, dan Ruhayati (2018) adalah sumber daya manusia yang tidak memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan.

Hasil penelitian mengenai distribusi frekuensi pengorganisasian dalam fungsi manajemen KONI (DIY) dalam peningkatan prestasi pada PON XXI 2024 menunjukkan persentase sebagai berikut: kategori sangat baik 4,2 %, kategori baik 29,2%, kategori tidak baik 41,7 %, dan kategori sangat tidak baik 25 %. Hasil ini menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pengorganisasian berada di kategori tidak baik dengan frekuensi 41,7 %.

3. Kepemimpinan (*leading)*)

Kepemimpinan melibatkan pengaturan dan pengarahan yang diberikan oleh seorang pemimpin kepada bawahannya. Ini mencakup penggunaan pengaruh untuk memotivasi karyawan agar mencapai tujuan organisasi (Daft, 2002). Kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas individu dalam kelompok (Mulyono, 2018: 290).

Dalam konteks olahraga, Rusdin *et al.*. (2019) menyebutkan bahwa dimensi kepemimpinan mencakup kemampuan membuat keputusan, memotivasi anggota, memberikan umpan balik, membangun hubungan

interpersonal, dan mengarahkan kelompok atau tim menuju tujuan yang telah ditetapkan. Senada dengan Rusdin, Subni (2024) menjelaskan bahwa kepemimpinan merupakan proses yang berisi rangkaian kegiatan yang melibatkan sekelompok orang yang dalam proses tersebut terjadi aktivitas mempengaruhi, memotivasi, menggerakkan dan mengarahkan pikiran serta perasaan pihak lain ke arah tujuan yang telah disepakati bersama.

Kepemimpinan yang efektif dalam suatu manajemen menuntut kemampuan berdimensi situasional (Rahmat & Kadir, 2016). Situasi yang berbeda harus ditangani dengan cara yang berbeda (Ghazzawi *et al*.., 2017).

Berdasarkan hasil penelitian mengenai distribusi frekuensi kepemimpinan dalam fungsi manajemen KONI (DIY) dalam peningkatan prestasi pada PON XXI 2024 mendapatkan persentase sebagai berikut: kategori sangat baik 16,7 %, kategori baik 37,5 %, kategori tidak baik 37,5 %, dan kategori sangat tidak baik 8,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa distribusi frekuensi kepemimpinan berada di kategori yang sama, yakni kategori baik dengan frekuensi sebesar 37,5 % dan kategori tidak baik dengan frekuensi sebesar 37,5 %.

4. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian melibatkan pemantauan aktivitas karyawan, memastikan bahwa organisasi bergerak menuju tujuannya, dan melakukan penyesuaian jika diperlukan (Richard, 2010: 6-9). Sistem pengendalian manajemen diperlukan untuk memastikan bahwa strategi perusahaan

dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan (Chandra, 2017: 619). Aktivitas sistem pengendalian manajemen meliputi aktivitas untuk merencanakan, mengendalikan dan mengarahkan operasi organisasi sesuai rencana dan tujuan organisasi (Rukmin, Khalid, & Rizal, 2019).

Hasil penelitian mengenai distribusi frekuensi pengendalian fungsi manajemen KONI (DIY) dalam peningkatan prestasi pada PON XXI 2024 mendapatkan persentase sebagai berikut: kategori sangat baik 25 %, kategori baik 33,3 %; kategori tidak baik 29,2 %; dan kategori sangat tidak baik 12,5 %. Hasil ini menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pengendalian mendapatkan hasil positif dibandingkan faktor yang lainnya yakni dengan kategori baik dengan frekuensi sebesar 33,3%.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah dicapai, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan dalam hal kondisi dan waktu, serta fokus para atlet yang tengah menjalani latihan intensif dan persiapan untuk kejuaraan, menyebabkan peneliti tidak dapat mengawasi seluruh responden saat mengisi kuesioner yang telah disediakan.
2. Kurangnya verifikasi ulang terhadap instrumen yang telah diisi berpotensi mempengaruhi hasil penelitian, mengurangi potensi pencapaian hasil yang optimal.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang Analisis Fungsi Manajemen KONI (DIY) dalam Peningkatan Prestasi pada PON XXI 2024 menunjukkan bahwa data dari keseluruhan termasuk dalam kategori sangat baik 16,7 %; kategori baik 16,7%, kategori tidak baik 41,7 %; dan kategori sangat tidak baik 25 %. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa analisis fungsi manajemen KONI (DIY) dalam peningkatan prestasi pada PON XXI 2024 berada dalam kategori tidak baik dengan persentase sebesar 41,7 %.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki implikasi berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat membantu Komite Olahraga Nasional Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta meningkatkan manajemen organisasi dengan tujuan peningkatkan prestasi atlet DIY pada PON XXI 2024.
2. Hasil penelitian ini diharapkan untuk mendorong atlet agar lebih semangat dan lebih keras dalam berlatih untuk mencapai tujuan mereka.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Fungsi Manajemen KONI (DIY) dalam Peningkatan Prestasi pada PON XXI 2024, disarankan:

1. Kepada manajemen KONI (DIY) agar meningkatkan pengorganisasian untuk mencapai prestasi optimal pada PON XXI 2024.
2. Kepada staff manajemen agar lebih fokus pada faktor perencanan para atlet yang akan bertanding di PON XXI 2024.

DAFTAR PUSTAKA

Andreas, Lako. (2004). *Kepemimpinan dan Kinerja Organisasi Isu Teori dan Solusi*. Yogyakarta, amara *Books*.

Angelya, A. A., Nurmalasari, Saputra, E. R., Amani, N., Sukatin, & Hariyanto, M. (2022). Pengorganisasi dalam manajemen pendidikan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, *2*(3), 97-105. https://doi.org/10.55606/jurima.v2i3.856.

Anggarina, N. L. P. D., & Resen, M. G. S. K. (2023). Mekanisme penyaluran dan pertanggungjawaban bantuan pemerintah untuk penyelenggaraan kegiatan olahraga daerah pada KONI Kabupaten Gianyar. *Journal Law and Government*, *1*(2), 1-10. Retrieved from https://journal.ummat.ac.id/index.php/lago/article/view/14096.

Amirullah, A. (2015). Pengantar Manajemen. Fungsi–Proses–Pengendalian. *Jakarta: Mitra Wacana Media*

Arif, S.N. & Iskandar. Z. (2008). *Dasar-dasar Manajemen dalam Teknologi Informasi. Jurnal SAINTIKOM, 236-247.*

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Brahmasari & Suprayetno. (2008). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan serta Dampaknya pada Kinerja Perusahaan (Studi kasus pada PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan.* Vol.10, No. 2, September 2008: 124-135.

Budiman, A. (2016). Analisis Pengaruh Pengorganisasian Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Banjar. *Jurnal*. Hal. 1.

Cahyono, A. J., & Kusnanik N. W. (2023). Analisis swot pembinaan prestasi cabang olahraga woodball di Kabupaten Sidoarjo. JPO: Jurnal Prestasi Olahraga, 6(3), 112-120. https://doi.org/10.1234/jpo.v6i3.57372

Chandra. R. (2017). Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indojaya Agri Nusa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.8, No.1 Januari 2017. Hal. 619.

Covell. D & Walker. S. (2013). *Managing Sport Organizations Responbility For Performance Third Edition.* Oxon: Routledge.

Daft, Richard L. (2002). *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.

Dewi, N., & Hafidz, A. (2021). Manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga tenis meja di Klub Ormeta. *Jurnal Prestasi Olahraga*, *4*(8), 18-22. Retrieved from https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/41130.

Fachrezi, H. A., & Nasution, A. I. L. (2023). Fungsi manajemen pengawasan dalam laporan pertanggung jawaban keuangan bantuan hibah Biro Kesra Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Akuntasi*, *3*(1), 729-734. https://doi.org/10.36987/jumsi.v3i1.3989.

Fatoni, Yanuar Akhmad B.S. (2015). *Survei Kepuasan Manajemen Fitness Centre.*

Hakim, A. N., Halawa, D. N., Perdhana, D. P., Novita, N. I., & Telaumbanua, O. (2022). Peran struktur organisasi terhadap produktivitas perusahaan pada CV. Kreasi Mandiri. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, *2*(2), 69-72. https://doi.org/10.55182/jpm.v2i2.162.

Harsuki. M. A. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Haryono, M. F. G. B., Hidayat, & Rahmat, A. (2024). *Jurnal Pedagogik Olahraga*, *10*(2), 290-305. (In proses). http://dx.doi.org/10.24114/jpor.v10i2.61360

Hasibuan, Malayu. S.P. (2001). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hasibuan, R., & Sari, A. J. (2018). Analisis manajemen pembinaan olahraga Disdikpora Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Kesehatan & Olahraga*, *2*(2), 44-55. Retrieved from https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ko/article/view/12963/11044.

Hasibuan. M. (2004). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Irham, F. (2012). *Manajemen.* Alfabeta.

Jihad, M., & Annas, M. (2021). Pembinaan prestasi olahraga sepak bola pada SSB 18 di Kabupaten Jepara Tahun 2021. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, *2*(Edisi Khusus 2), 46-53. https://doi.org/10.15294/inapes.v2i0

Juru, N. A. (2020). Analisis struktur organisasi terhadap kinerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buleleng. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, *4*(2), 408-421. https://doi.org/10.31955/mea.v4i2.510.

KONI Pusat, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, 2020.

Literatur yang membahas mengenai sejarah Komite Olahraga Nasional Indonesia secara komprehensif sulit ditemukan. Pembahasan mengenai sejarah KONI disarikan dari bahan yang tersedia di situs resmi komite olahraga nasional indonesia, "*sejarah KONI"*.

Karim, A., Irfan, Hasbunallah, Sudirman, & Hanafi, S. (2024). Sosialisasi dan Pengembangan Olahraga Panahan Kepada Mahasiswa PJKR FIKK UNM. *Jurnal Bina Pengabdian kepada Masyarakat*, *4*(2). https://doi.org/10.55081/jbpkm.v4i2.2581.

Kusdi. (2013). *Teori Organisasi dan Administrasi*. Jakarta: Salemba Humanika. Richard. L. Daft (2010). *Era Baru Manajemen.* Jakarta: Salemba Empat.

Manda. (2016). Fungsi pengorganisasian dan evaluasi peserta didik. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, *1*(1), 89-101. https://doi.org/10.24256/kelola.v1i1.432.

Maulidin. (2022). Menggali potensi atlet beprestasi melalui pengenalan sport science. *Journal of Mandalika Literature*, *3*(1), 5-13. https://doi.org/10.36312/jml.v2i3.870.

Moleong. J. Lexy. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*

Morrisan, M. A. (2012). *Metode penelitian survei*. Kencana.

Mubarok, R. (2021). Pengembangan manajemen sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam. *Ál-fâhim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *3*(2), 131-146. https://doi.org/10.54396/alfahim.v3i2.183.

Nazari, Rasool, dan Hasan Pour Abedi. (2013). *Development of Perspective and Strategic Planning in Sport*. Management and Administrative Sciences Review. Vol.2. Hlm. 107

Pratama, M. S. A., Budiman, E., & Hairah, U. (2019). Sistem informasi manajemen Koni Provinsi Kalimantan Timur berbasis web. *JURTI: Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi*, *3*(2). Retrieved from https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/INF/article/view/4034.

Rahmat, A., & Kadir, S. (2016). Manajemen kepemimpinan dan kemampuan berkomunikasi kepala sekolah pada kinerja pendidik. *Jurnal Komunikasi*, *8*(1), 1-11.

Rasyono. (2016). Ekstrakurikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Pelajar. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, *3*(1), 44-49. https://doi.org/10.15294/jpehs.v3i1.6501.

Richard. L. Daft (2010). *Era Baru Manajemen.* Jakarta: SalembaEmpat

Rifa'i, M., & Fadhli, M. (2017). Manajemen Organisasi. *Bandung: Cipta Pustaka*

Rivai, Veithzal. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, dari Teori Ke Praktik, Edisi Pertama. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.

Rival. V. dan Mulyadi. D. (2012). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rosenkranz, Christoph dan Holten Roland. (2013). *Using the Viable System Model for Metodical Assessment of Variety in Organizations: The Story of Designing Method. Journal of Database Management.* 24, 9-30.

Rosyida, Z. O., & Siantoro, G. (2020). Analisis manajemen pembinaan Klub Tridharma Tulungagung. Jurnal Prestasi Olahraga, 4(1), 66-71. Retrieved from https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/37300.

Rukmin, H. J., Khalid, A., & Rizal, S. (2019). Peranan sistem pengendalian manajemen pada pengadaan barang dan jasa pemerintah. Jurnal Ekonomi Invoice Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 1(1), 173-183.

Rusdin, Salahudin, Rudiansyah, E., Saputra, R., & Furkan. (2023). Peran kepemimpinan dalam olah raga untuk membangun nilai karakter bangsa. Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek), 10(2), 90-106. http://dx.doi.org/10.46368/jpjkr.v10i2.1299.

Rusniati, & Haq, A. (2014). Perencanaan strategis dalam perspektif organisasi. *Jurnal INTEKNA: Informasi Teknik Dan Niaga*, *14*(2), 102 - 209. Retrieved from https://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/article/view/178.

Subehi, A. A., Nurhadi, & Hamidah, N. (2022). Manajemen koperasi syari'ah. *Jurnal Al-Muqtashid*, *2*(2), 1-10. Retrieved from https://jurnal.staiq.ac.id/index.php/almuqtashid/issue/view/30.

Subni, M. (2024). Peran kepemimpinan dalam membangun tim kerja dan mengembangkan organisasi. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan, 4*(1), 15-26. https://doi.org/10.30872/jimpian.v4i1.2779.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Afabeta.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sumadi, Suryabrata. (2013). *Metodelogi Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada.

Suparno, Hidayanto, D. N., & Labulan, Pm. (2019). Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga di Sekolah Khusus Olahragawan Internasional (SKOI) Kalimantan Timur. *Jurnal Pendas Mahakam*, *4*(1), 22-31. https://www.doi.org/10.24903/pm.v4i1.393

Susilawati, I., & Atmaja, N. M. K. (2023). Manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga bola tangan di STKIP Melawi. Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, 10(2), 132-139. http://dx.doi.org/10.46368/jpjkr.v10i2.1302.

Ulfah, H., & Wulandari, F. Y. (2022). Peran Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dalam mendukung prestasi atlet pada cabang olahraga atletik di Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Jurnal Prestasi Olahraga, 5*(7). Retrieved from https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/48594.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari KONI (DIY)

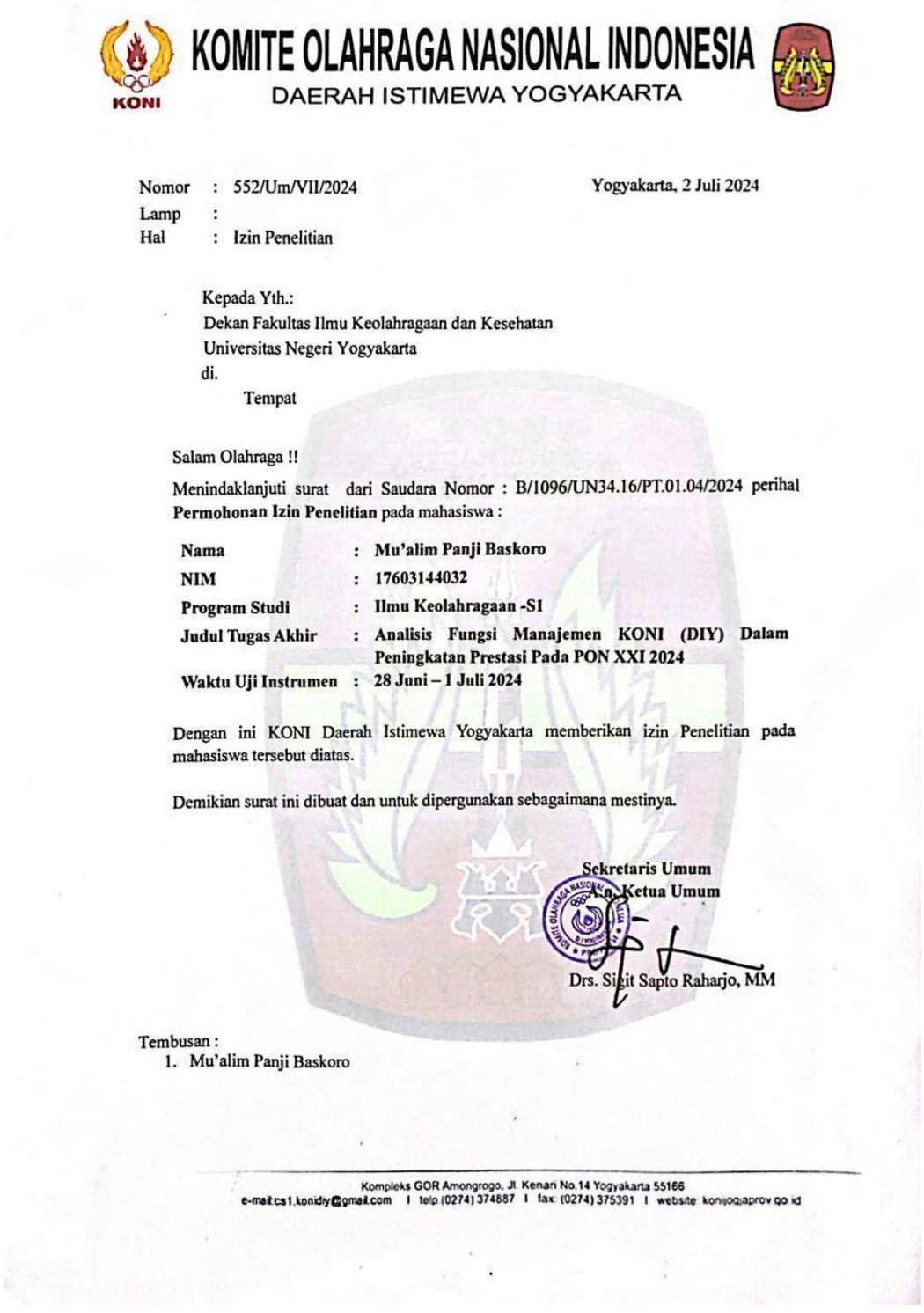

KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Nomor : 552/Um/VII/2024
Lamp :
Hal : Izin Penelitian

Yogyakarta, 2 Juli 2024

Kepada Yth.:
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
di.
Tempat

Salam Olahraga !!

Menindaklanjuti surat dari Saudara Nomor : B/1096/UN34.16/PT.01.04/2024 perihal **Permohonan Izin Penelitian** pada mahasiswa :

Nama	:	**Mu'alim Panji Baskoro**
NIM	:	**17603144032**
Program Studi	:	**Ilmu Keolahragaan -S1**
Judul Tugas Akhir	:	**Analisis Fungsi Manajemen KONI (DIY) Dalam Peningkatan Prestasi Pada PON XXI 2024**
Waktu Uji Instrumen	:	**28 Juni – 1 Juli 2024**

Dengan ini KONI Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan izin Penelitian pada mahasiswa tersebut diatas.

Demikian surat ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekretaris Umum
A.n. Ketua Umum

Drs. Sigit Sapto Raharjo, MM

Tembusan :
1. Mu'alim Panji Baskoro

Kompleks GOR Amongrogo, Jl. Kenari No.14 Yogyakarta 55166
e-mail:cs1.konidy@gmail.com | telp (0274) 374887 | fax: (0274) 375391 | website: koniogjaprov.go.id

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1096/UN34.16/PT.01.04/2024 — 27 Juni 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth. **Kantor KONI DIY**
Jl. Kenari no 14, semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55165

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Mu'alim Panji Baskoro
NIM	:	17603144032
Program Studi	:	Ilmu Keolahragaan - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN KONI (DIY) DALAM PENINGKATAN PRESTASI PADA PON XXI 2024
Waktu Penelitian	:	28 Juni - 1 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Angket Penelitian

PETUNJUK :

1. Mohon diisi sesuai dengan pendapat Sdr/Sdri dan keadaan yang sebenar benarnva
2. Cara Pengisian Kuesioner Sdr/Sdri cukup memberi satu tanda centang (V) atau tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Sdr/Sdri.
3. Singkatan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	KONI selalu membuat perencanaan pengorganisasian agar hubungan antar pengurus semakin baik.				
2.	KONI merencanakan koordinasi secara matang dalam menggerakkan roda organisasi sebagai upaya mewujudkan misi dan visi organisasi.				
3.	KONI selalu melaporkan semua pertanggungjawaban secara teratur, seperti yang telah direncanakan sesual jadwal.				
4.	KONI tidak menjalankan program latihan untuk menunjang prestasi, sesuai perencanaan organisasi.				

5.	KONI merencanakan pembibitan dan pembinaan atlet dengan baik serta berkesinambungan.				
6.	KONI tidak melaksanakan program latihan secara balk dan benar.				
7.	KONI merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan baik dan benar.				
8.	KONI membuat perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana tidak mengacu pada hasil keputusan.				
9.	KONI merencanakan anggaran yang akan digunakan untuk kebutuhan organisasi.				
10.	KONI dalam merencanakan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan.				
11.	KONI tidak merencanakan pergantian pengurus sesuai aturan yang benar.				
12.	KONI dalam mengorganisasi program-program sesuai dengan kebutuhan perencanaan.				
13	KONI tidak pernah mengatur sistem pengorganisasian pengurus dengan baik.				
14	Seluruh kegiatan KONI dikelola oleh semua unsur pengurus yang ada di dalam organisasi.				
15.	KONI tidak mengadakan evaluasi setelah kegiatan dilakukan, agar kegiatan selanjutnya lebih baik.				
16.	KONI selalu memerlukan sarana dan prasarana untuk mencukupi kebutuhan organisasi.				
17.	KONI merupakan organisasi yang profit/mencari keuntungan.				

18.	Ketua umum selalu memberikan pengarahan kepada anggota agar organisasi berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan				
19	KONI melaporkan seluruh anggaran secara terbuka dan transparan setelah kegiatan dilaksanakan.				
20.	KONI tidak melakukan penilaian terhadap kinerja tim.				
21.	KONI kepengurusannya jujur dalam mengelola uang yang ada.				
22.	KONI dalam memilih kepengurusan tidak transparan.				
23.	KONI berupaya memberi motivasi dengan cara memberikan penghargaan kepada atlet guna memajukan prestasi.				
24.	KONI tidak pernah melakukan try out.				
25.	KONI melakukan latihan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.				
26	Kepengurusan KONI selalu memantau latihan yang ada.				
27.	Kepengurusan KONI dalam menentukan keputusan anggotanya selalu dilibatkan.				
28.	KONI DIY dalam pencairan anggaran semaunya pengurus.				
29.	KONI DIY merencanakan kebutuhan anggaran berdasarkan dengan skala prioritas.				

Lampiran 4. Data Hasil Penelitian

Responden	Item Soal																														Skor
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	Jml	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	Jml	x18	x19	x20	x21	x22	Jml	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	Jml	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	2	3	19	85
2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	26	3	3	3	3	1	3	1	17	3	3	1	4	1	12	4	1	3	3	3	1	3	18	73
3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	31	1	4	1	3	1	4	1	15	4	4	1	4	1	14	4	1	4	4	4	1	4	22	82
4	4	3	3	1	3	2	3	2	3	2	26	2	2	2	3	1	3	2	15	3	2	2	3	2	12	3	2	3	3	3	2	3	19	72
5	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	26	2	3	2	3	2	3	1	16	3	3	2	3	2	13	4	1	3	3	3	2	3	19	74
6	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	26	2	3	2	3	2	3	3	18	3	2	2	3	2	12	3	2	3	3	3	2	3	19	75
7	4	4	4	1	4	1	3	1	3	2	27	1	4	1	4	1	4	1	16	4	3	1	4	2	14	4	1	3	4	4	1	4	21	78
8	4	4	3	1	2	1	4	2	3	2	26	2	4	2	3	2	3	3	19	3	3	2	3	2	13	4	2	3	4	3	2	3	21	79
9	3	3	3	2	3	2	4	1	4	2	27	2	3	1	3	2	3	1	15	3	2	2	3	2	12	4	2	4	4	3	2	3	22	76
10	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	28	2	3	2	3	2	4	2	18	3	3	2	3	2	13	3	2	3	3	3	1	3	18	77
11	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	26	2	3	2	3	2	3	2	17	3	3	2	3	2	13	3	2	3	3	3	2	3	19	75
12	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	26	2	3	2	3	2	3	3	18	3	2	1	3	2	11	3	1	3	3	3	2	3	18	73
13	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	26	2	3	2	3	2	3	2	17	3	3	2	3	2	13	4	2	3	3	3	2	3	20	76
14	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	25	1	3	1	3	1	4	2	15	3	2	2	3	2	12	4	2	4	4	3	1	3	21	73
15	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	26	2	3	2	3	2	3	1	16	3	3	2	3	2	13	4	2	4	4	3	2	4	23	78
16	4	4	3	1	4	2	4	1	4	2	29	2	4	2	3	1	3	2	17	3	3	1	3	2	12	3	2	4	4	3	2	3	21	79
17	4	3	3	2	4	1	4	1	3	1	26	2	3	1	3	1	3	2	15	3	3	2	3	2	13	3	1	4	4	3	2	3	20	74
18	4	4	3	2	4	1	4	3	3	2	30	2	3	2	3	2	3	3	18	3	3	3	3	2	14	4	2	3	3	3	2	3	20	82
19	4	4	3	1	4	2	3	2	3	2	28	1	3	2	3	1	4	2	16	3	3	1	3	2	12	3	2	4	4	3	2	3	21	77
20	3	4	3	2	4	1	4	3	3	2	29	2	3	1	3	1	4	1	15	3	3	2	3	2	13	4	2	4	3	4	2	3	22	79
21	4	4	3	2	3	1	4	2	3	1	27	2	3	2	3	1	4	2	17	3	3	2	3	2	13	4	2	4	4	3	2	4	23	80
22	4	3	3	2	4	2	4	2	3	1	28	2	3	1	3	2	4	2	17	3	2	2	3	2	12	4	1	3	3	3	2	3	19	76
23	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	32	2	4	2	3	1	4	3	19	3	3	1	3	2	12	4	2	4	4	3	2	3	22	85
24	3	4	3	1	4	1	4	2	3	3	28	2	4	1	3	2	4	2	18	2	2	2	3	2	11	3	2	3	3	3	2	3	19	76

Lampiran 5. Hasil Perhitungan Data

Statistik Total

Mean	77.3
Standard Error	0.74028
Median	76.5
Mode	76
Standard Deviation	3.63
Sample Variance	13.1522
Kurtosis	-0.0592
Skewness	0.70479
Range	13
Minimum	72
Maximum	85
Sum	1854
Count	24

Perencanaan

Mean	27.5
Standard Error	0.3805943
Median	27
Mode	26
Standard Deviation	1.86
Sample Variance	3.4764493
Kurtosis	0.1147364
Skewness	0.9713596
Range	7
Minimum	25
Maximum	32
Sum	659
Count	24

Pengorganisasian

Mean	16.9
Standard Error	0.320284
Median	17
Mode	17
Standard Deviation	1.57
Sample Variance	2.461957
Kurtosis	0.429377
Skewness	0.666484
Range	6
Minimum	15
Maximum	21
Sum	405
Count	24

Kepemimpinan

Mean	12.7
Standard Error	0.1965893
Median	13
Mode	12
Standard Deviation	0.96
Sample Variance	0.9275362
Kurtosis	0.2695313
Skewness	0.4365697
Range	4
Minimum	11
Maximum	15
Sum	304
Count	24

Pengendalian	
Mean	20.3
Standard Error	0.31993
Median	20
Mode	19
Standard Deviation	1.57
Sample Variance	2.456522
Kurtosis	-1.11948
Skewness	0.212505
Range	5
Minimum	18
Maximum	23
Sum	486
Count	24

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

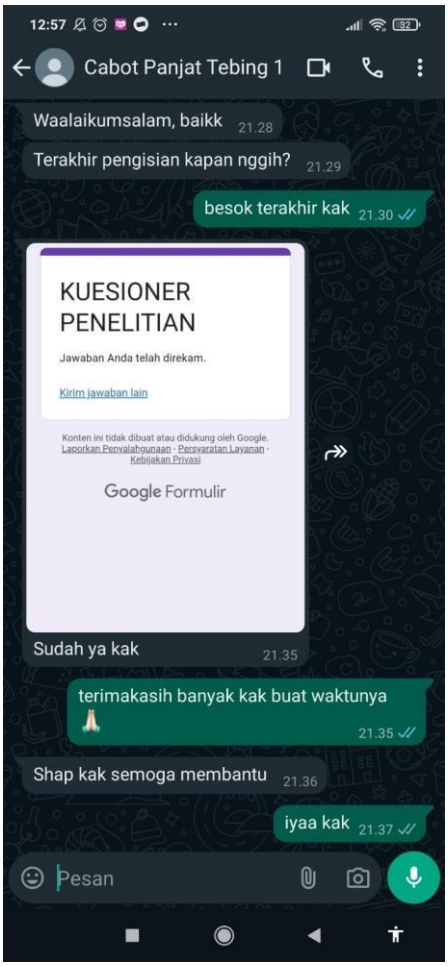

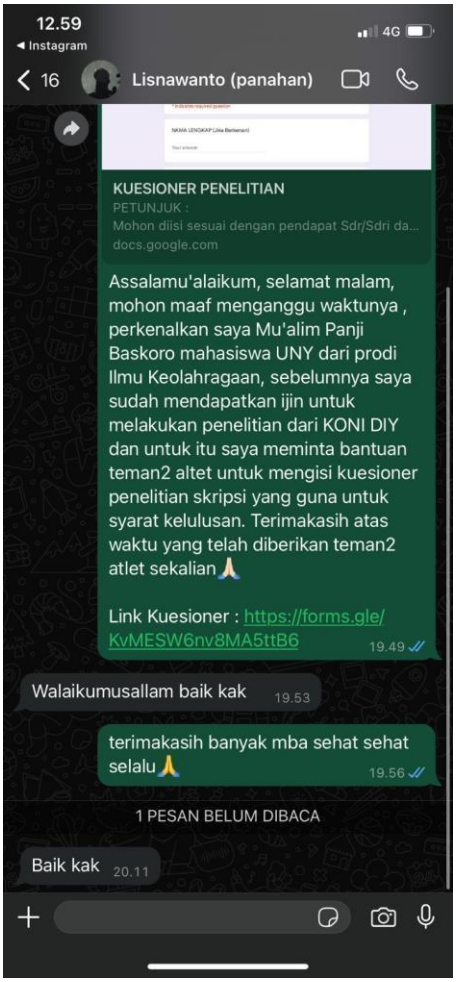
12.59
Instagram
4G
16
Lisnawanto (panahan)
KUESIONER PENELITIAN
PETUNJUK :
Mohon diisi sesuai dengan pendapat Sdr/Sdri da...
docs.google.com
Assalamu'alaikum, selamat malam, mohon maaf menganggu waktunya , perkenalkan saya Mu'alim Panji Baskoro mahasiswa UNY dari prodi Ilmu Keolahragaan, sebelumnya saya sudah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian dari KONI DIY dan untuk itu saya meminta bantuan teman2 altet untuk mengisi kuesioner penelitian skripsi yang guna untuk syarat kelulusan. Terimakasih atas waktu yang telah diberikan teman2 atlet sekalian 🙏
Link Kuesioner : https://forms.gle/KvMESW6nv8MA5ttB6
19.49
Walaikumusallam baik kak 19.53
terimakasih banyak mba sehat sehat selalu 🙏 19.56
1 PESAN BELUM DIBACA
Baik kak 20.11

12.58
Instagram
4G
17
Hans Christian P.T. Ma...
ketuk di sini untuk info kontak
dan untuk itu saya meminta bantuan teman2 altet untuk mengisi kuesioner penelitian skripsi yang guna untuk syarat kelulusan. Terimakasih atas waktu yang telah diberikan teman2 atlet sekalian 🙏
Link Kuesioner : https://forms.gle/KvMESW6nv8MA5ttB6
19.48
Halo 19.50
Boleh mas 19.50
terimakasih banyak bang sehat sehat selalu 🙏 19.51
Sabtu
maaf sebelumnya mas, apakah sudah mengisi kuesionernya? soalnya datanya belum masuk, mohon tolong segera diisi ya terimakasih 🙏 10.12
Maaf mas baru saja 10.15
terimakasih banyak mas 🙏 10.17
1 PESAN BELUM DIBACA
Sama2 mas 10.19

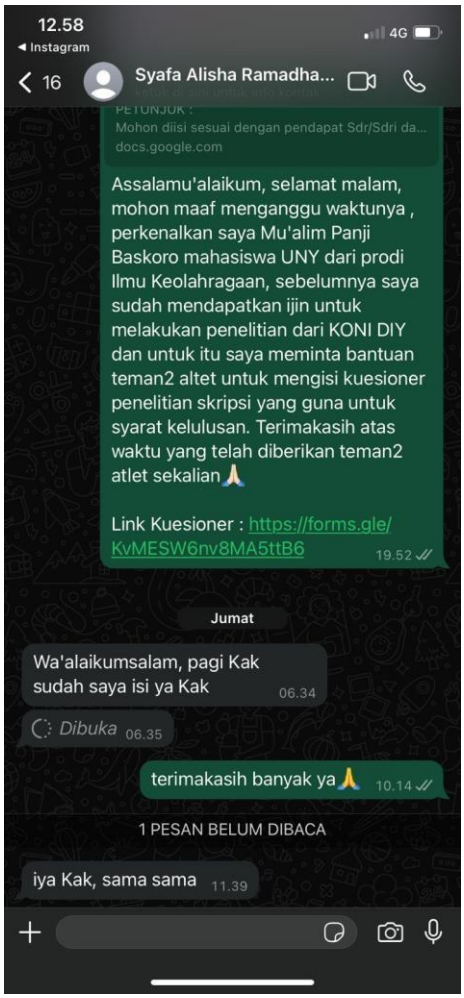
12.58
Instagram
16
Syafa Alisha Ramadha...
PETUNJUK :
Mohon diisi sesuai dengan pendapat Sdr/Sdri da...
docs.google.com
Assalamu'alaikum, selamat malam, mohon maaf menganggu waktunya , perkenalkan saya Mu'alim Panji Baskoro mahasiswa UNY dari prodi Ilmu Keolahragaan, sebelumnya saya sudah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian dari KONI DIY dan untuk itu saya meminta bantuan teman2 altet untuk mengisi kuesioner penelitian skripsi yang guna untuk syarat kelulusan. Terimakasih atas waktu yang telah diberikan teman2 atlet sekalian🙏
Link Kuesioner : https://forms.gle/KvMESW6nv8MA5ttB6
19.52
Jumat
Wa'alaikumsalam, pagi Kak sudah saya isi ya Kak
06.34
Dibuka 06.35
terimakasih banyak ya🙏
10.14
1 PESAN BELUM DIBACA
iya Kak, sama sama
11.39

12.57
Instagram
19
Endang Dwi Sulistyani...
KvMESW6nv8MA5ttB6
17.10
mohon waktu masih dijalan
17.47
Sabtu
baik ka mohon segera diisi ya🙏
10.00
Pesan ini dihapus.
13.47
docs.google.com
KUESIONER PENELITIAN
Your response has been recorded.
Submit another response
This content is neither created nor endorsed by Google. Report Abuse - Terms of Service - Privacy Policy
Google Forms
13.47
terimakasih banyak ka🙏
13.47
inggih sami2
13.48